

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2008
dengan angka perbandingan untuk tahun 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2008 with comparative figures for 2007*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2009

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Hendi Prio Santoso



Riza Pahlevi Tabrani

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2008 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-134
Informasi Keuangan Tambahan.....	1-6

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>1-3</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	<i>5</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>6-7</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	<i>8-134</i>
<i>Supplementary Financial Information.....</i>	<i>1-6</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9608

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2008, memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut yang mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penyesuaian konsolidasi yang dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan, sebelum penyajian kembali seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasi.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9608

*The Shareholders, the Boards of Directors and Commissioners
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*

We have audited the consolidated balance sheet of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 were audited by other auditors whose report dated March 19, 2008, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph on consolidation adjustment applied to a subsidiary's financial statements, prior to the restatement as described in Note 4 to the consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 seperti dijelaskan pada Catatan 4 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasi. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut memadai dan telah diterapkan dengan semestinya.

Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasi mencakup informasi tertentu sehubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia, serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan, kecuali untuk bagian yang diberikan tanda "tidak diaudit" di mana kami tidak menyatakan pendapat, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi pokok tahun 2008 dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi pokok tahun 2008 secara keseluruhan.

In our opinion, the 2008 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

We have also audited the adjustments as described in Notes 4 and 27 to the consolidated financial statements that were applied to restate the 2007 consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Note 38 to the consolidated financial statements includes certain information relating to the economic condition in Indonesia, as well as the measures that the Company and Subsidiaries have implemented and plan to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The parent company only supplementary financial information is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The parent company only supplementary financial information, except for the portion marked "unaudited" on which we express no opinion, has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the 2008 basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the 2008 basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

28 April 2009/April 28, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.499.801.390.503	2c,2s,5,35	1.232.204.290.922	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.812.490.998	2c,2s,5,33,35	116.296.332.446	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	-	2d,2s,6,33,35	124.745.236.000	Short-term investment - net
Piutang usaha - bersih	1.588.974.619.313	2e,2s,7,25,33,35	1.113.919.214.761	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	21.046.986.465	2s,8,25,35	42.406.504.543	Other receivables - net
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.712.399.398	2s,2w,27,35	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	14.521.800.031	2g,9	20.840.219.937	Inventories - net
Uang muka	1.987.342.702.516	2s,10,32,35	1.012.881.628.402	Advances
Biaya dibayar di muka	42.761.023.343	11	15.176.654.488	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	7.177.973.412.567		3.686.366.478.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.143.232.756	2s,2w,27,35	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	2t,17	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.495.334.909.051 dan Rp3.307.937.779.389 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	17.613.478.595.741	2i,2l,12,25,32,33	16.446.173.298.783	Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp5,495,334,909,051 and Rp3,307,937,779,389 as of December 31, 2008 and 2007)
Taksiran tagihan pajak	636.333.840.337	2t,17	189.224.873.748	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	13.468.343.904	2i,2j	12.998.667.229	Deferred charges - net
Lain-lain	8.581.923.924	2h	13.972.852.512	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.372.607.029.072		16.758.255.903.119	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	698.965.686.039	2s,13,32,35	1.391.059.955.597	Trade payables
Hutang lain-lain	588.887.769.330	2s,2p,14,32,35	185.236.382.185	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.345.645.765.040	2s,15,16,18,35	1.126.904.034.584	Accrued liabilities
Hutang pajak	147.263.925.955	2t,17	149.039.509.609	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.085.431	2s,2w,27,35	4.463.494.370	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.407.114.314	2k,2l,2s, 16,32,35	303.292.758.712	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.680.000.000	2s,19,32,35	-	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Lancar	3.297.977.346.109		3.159.996.135.057	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	28.520.157.424	2t,17	54.628.890.221	Deferred tax liability - net
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.049.138.602.385	2s,2w,27,35	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.297.771.420.658	2k,2l,2s, 16,32,35	6.721.618.856.860	Long-term loans - net of current maturities
<i>Guaranteed Notes</i>	2.965.845.269.423	2n,18,26,35	2.534.887.980.813	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	608.523.811.151	2s,19,32,35	577.895.963.319	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	194.490.456.393	2q,29	131.365.654.894	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	38.232.598.000	2l,32	39.062.702.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	14.182.522.315.434		10.527.954.533.085	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	17.480.499.661.543		13.687.950.668.142	TOTAL LIABILITIES
BAGIAN MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	966.663.804.736	2b	692.349.540.971	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	2m,20	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham pada tahun 2008 dan				Rp100 per share in 2008 and
Rp500 per saham pada tahun 2007				Rp500 per share in 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008
pada tahun 2008 dan 14.000.000.000				and 14,000,000,000 shares in 2007
saham pada tahun 2007				Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				22,967,185,965 shares which
22.967.185.965 saham yang terdiri dari				consist of 1 Series A Dwiwarna
1 saham Seri A Dwiwarna dan				share and 22,967,185,964
22.967.185.964 saham Seri B pada				Series B shares in 2008 and
tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham				4,539,885,805 shares which
yang terdiri dari 1 saham Seri A				consist of 1 Series A Dwiwarna
Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham				share and 4,539,885,804
Seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500	21, 22	2.269.942.902.500	Series B shares in 2007
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	21, 22	-	Treasury stock
				Difference arising from restructuring
Selisih transaksi restrukturisasi				transactions among entities under
entitas sepengendali	(314.889.945.926)	2t, 17	(314.889.945.926)	common control
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan				translation of the financial
Anak Perusahaan	566.333.483.252	2b	(61.816.298.811)	statements of a Subsidiary
				Difference arising from transactions
Selisih transaksi perubahan ekuitas				resulting in changes in the equity of
Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o	(76.427.556.755)	a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.809.063.250.664	2n, 2r, 20, 30	1.017.692.694.873	Other paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	2r, 30	157.770.039.298	Other capital - stock option
Saldo laba		22, 34		Retained earnings
Dicadangkan	2.679.868.791.329		1.888.821.060.458	Appropriated
Tidak dicadangkan	117.091.796.612		1.055.797.053.547	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	7.075.257.169.426		5.936.889.949.184	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
PENDAPATAN BEBAN POKOK	12.793.848.602.673 (5.227.443.734.194)	2p,2u,23 2p,2u,24,32	8.801.821.549.593 (3.798.009.061.074)	REVENUES COST OF REVENUES
LABA KOTOR	7.566.404.868.479		5.003.812.488.519	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2g,2i,2j,2p,2q, 2r,2u,7,8,12,15, 25,29,30,31		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi Umum dan administrasi	(2.096.715.952.797) (812.437.130.062)		(1.328.210.833.855) (593.911.220.744)	<i>Distribution and transportation General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha	(2.909.153.082.859)		(1.922.122.054.599)	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	4.657.251.785.620		3.081.690.433.920	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - bersih	(2.508.223.548.563)	2s,28	(504.244.657.108)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban bunga	(547.212.033.095)	2l,16,18,19,26	(410.060.366.361)	<i>Interest expenses</i>
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(505.303.396.498)	2w,27	(452.712.018.245)	<i>Loss on change in fair value of derivatives - net</i>
Pendapatan bunga	59.042.820.686	2c,2d,5,6	31.419.699.612	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	125.934.696.041		125.483.289.648	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Bersih	(3.375.761.461.429)		(1.210.114.052.454)	<i>Other Charges - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.281.490.324.191		1.871.576.381.466	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(518.010.913.093)	2t,17	(552.322.077.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	41.743.981.916	2t,17	(56.701.915.858)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Bersih	(476.266.931.177)		(609.023.993.358)	<i>Tax Expense - Net</i>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	805.223.393.014	2b	1.262.552.388.108	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(171.363.709.301)		(97.557.245.909)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	633.859.683.713		1.164.995.142.199	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	28	2v,4,34	51	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	26	2v,4,34	49	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham/ Other Capital - Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
									Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007		2.268.482.652.500	-	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	1.010.721.461.373	141.900.192.693	970.859.058.408	1.783.507.070.214	5.576.033.317.991	Balance, January 1, 2007
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh manajemen	2r,30	1.460.250.000	-	-	-	-	6.971.233.500	-	-	-	8.431.483.500	Increase in capital stock from exercise of management stock options
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	146.303.315.705	-	-	-	-	-	146.303.315.705	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	Payments of dividends
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	22,31	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	Funds for small business enterprises and cooperatives
Dana untuk bina lingkungan	22,31	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	-	-	-	-	728.691.486.163	(728.691.486.163)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	189.270.515.887	(189.270.515.887)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2r,30	-	-	-	-	-	-	15.869.846.605	-	-	15.869.846.605	Vesting of management stock options
Laba bersih tahun 2007, disajikan kembali	4	-	-	-	-	-	-	-	-	1.164.995.142.199	1.164.995.142.199	Net income for 2007, as restated
Saldo 31 Desember 2007, disajikan kembali	4	2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	Balance, December 31, 2007, as restated
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	2r,30	26.775.694.000	-	-	-	-	692.098.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.450.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees stock option
Dana proyek Pemerintah	2m,20	-	-	-	-	-	99.272.417.279	-	-	-	99.272.417.279	Government project funds
Modal saham diperoleh kembali		-	(2.501.246.250)	-	-	-	-	-	-	-	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b	-	-	-	628.149.782.063	-	-	-	-	-	628.149.782.063	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	22,31	-	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	Refunds from community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	22	-	-	-	-	-	-	-	771.488.335.861	(771.488.335.861)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	2r,30	-	-	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	-	(1.346.434.950)	Forfeited employees stock option
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	-	-	633.859.683.713	633.859.683.713	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008		2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	-	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.613.399.840.756		8.989.035.160.646	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	117.154.222.287		58.975.055.528	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6.724.084.999.692)		(3.523.228.133.949)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.207.569.095.333)		(846.982.320.584)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.039.058.187.334)		(477.465.458.745)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(466.723.802.544)		(446.076.983.586)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(403.553.659.695)		(345.046.593.844)	Payments to employees
Pembayaran tantiem	(18.202.742.248)		-	Payments for tantiem
Pembayaran lain-lain	(92.422.631.952)		(482.668.105.751)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.778.938.944.245		2.926.542.619.715	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	120.892.824.402		(13.714.077.385)	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(1.352.736.521.499)		(2.510.661.039.828)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(122.659.400)		(1.079.880.600)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.231.966.356.497)		(2.525.454.997.813)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari konversi opsi saham	562.425.299.521		4.566.775.000	Proceeds from conversion of stock option
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	19.066.017.738		(28.390.577.383)	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Pembayaran dividen	(786.282.470.324)		(946.339.196.052)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(317.764.308.186)		(755.057.979.508)	Payments of loans
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	(2.501.246.250)		-	Payments for treasury stock
Hasil pinjaman hutang	-	16	1.848.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(525.056.707.501)		123.029.022.057	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.021.915.880.247		524.116.643.959	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	245.681.219.334		37.144.194.338	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.232.204.290.922		670.943.452.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.499.801.390.503	2c,2s,5	1.232.204.290.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan	786.282.470.324	22	917.962.002.050	Appropriations for general and specific reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	628.149.782.063	2b	146.303.315.705	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Peningkatan modal disetor lainnya dari reklasifikasi modal lain-lain - opsi saham	156.423.604.348		-	Increase in other paid-in capital from reclassification of other capital-stock option
Kapitalisasi biaya pinjaman	38.022.495.312	2l,12	195.527.527.989	Capitalization of borrowings cost
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	1.346.434.950	2r,30	-	Forfeited employees stock option
Opsi kepemilikan saham manajemen yang telah vested	-	2r,30	15.869.846.605	Vesting of management stock option

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, yang mengatur, antara lain, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36323.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008, dan pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, concerning, among others, the changes to the Company's Articles of Association as a whole to align with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Company. The amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36323.AH.01.02. Year 2008 dated June 27, 2008, and the publication in the State Gazette is still in process.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders approved the Company's shares buy back with maximum allocated funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat. SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon dan Palembang, serta rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur. SBU Distribusi Wilayah II yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makasar memiliki tiga distrik dan dua rayon, yaitu distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo, serta rayon Semarang dan Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara. SBU Distribusi Wilayah III mencakup tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscf dan 520 mmscf (tidak diaudit) (Catatan 12).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), each consisting of a number of districts, as follows:

1. SBU Distribution I, Western Java Region. SBU Distribution I covers the Western Java Region to South Sumatera, with seven districts and one sub-district, namely, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon and Palembang districts and Bandung sub-district.
2. SBU Distribution II, Eastern Java Region. SBU Distribution II covers the Eastern Java Region, Central Java Region and Makasar, with three districts and two sub-districts, namely, Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo, and Semarang and Makassar sub-districts.
3. SBU Distribution III, Northern Sumatera Region. SBU Distribution III covers three districts, namely, Medan, Batam and Pekanbaru districts.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscf and 520 mmscf (unaudited), respectively (Note 12).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2008	2007	2008	2007
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, Februari/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	6.344	5.425
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, Juli/July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	3.085	2.527
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia, Januari/ January 10, 2007	*)	99,00%	99,00%	7	4

*) Tahap pengembangan/development stage

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), a Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

c. Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSI.

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Ir. Pudja Sunasa
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Drs. Sutikno, MSI.
Drs. Djoko Pramono, MBA.
Hendi Prio Santoso
Ir. Bambang Banyudono, M.Sc.
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Annual General Meeting of The Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Director of Non Executive

As of December 31, 2008, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

Based on the Annual General Meeting of The Shareholders on May 31, 2007, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners
and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Anggota	Kusminarto, B.Ac.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp23.420.357.663 dan Rp4.706.691.216 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp10.347.554.160 dan Rp11.226.881.593.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp14.092.997.305 dan Rp2.917.086.920 sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp1.556.967.350 dan Rp1.616.162.783.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.615 orang dan 1.600 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2007, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The remuneration of the members of the Company's Board of Directors for 2008 and 2007 amounted to Rp23,420,357,663 and Rp4,706,691,216, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Directors for 2008 and 2007 amounted to Rp10,347,554,160 and Rp11,226,881,593, respectively.

The remuneration of the members of the Company's Board of Commissioners for 2008 and 2007 amounted to Rp14,092,997,305 and Rp2,917,086,920, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Commissioners for 2008 and 2007 amounted to Rp1,556,967,350 and Rp1,616,162,783, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have a total of 1,615 employees and 1,600 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation for trading companies which offer shares to the public.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, sebagai dasar pengukuran laporan keuangan, menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan instrumen derivatif yang dinyatakan pada nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF dan PGASKOM, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF and PGASKOM, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

For consolidation purposes, as of December 31, 2008 and 2007, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan kewajiban/

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada tanggal neraca/

Assets and liabilities

Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at balance sheets date

Ekuitas/

Kurs historis Bank Indonesia/

Shareholders' Equity

Historical rates of Bank Indonesia

Pendapatan dan beban/

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi/

Revenues and expenses

Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada tahun berjalan.

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the current year operations.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Bagian Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi Jangka Pendek

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominalnya.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas, digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

a. Diperdagangkan

Termasuk di dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tersebut diakui pada tahun berjalan.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Short-term Investments

1. Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and pledged as collateral to secure short-term loans or which are restricted in use and time deposits with maturity periods of more than three months but less than one year at the time of placement are presented as "Short-term Investment". Time deposits are presented at their nominal value.
2. Investments in securities which fair values are available, consist of debt and equity securities, and are classified into the following three categories:

a. Trading securities

This category includes securities purchased and held for resale in the near future, which category is usually characterized by a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities under this category are presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is charged or credited to current operations.

b. Held to maturity

Investments in debt securities where the intention is to hold the securities until their maturities are presented at their acquisition cost after amortization of premiums or discounts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam neraca konsolidasi. Dalam menentukan laba (rugi) yang direalisasi dari penjualan investasi, biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir tahun belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas jangka waktu pembayaran dari bagian operasional, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Short-term Investments (continued)

c. Available for sale

Investments in securities which are not classified either under trading or held to maturity categories are classified under the available for sale category and presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is presented as "Unrealized Gain from Increase in Market Value of Securities Held Available for Sale" under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. The acquisition cost is determined using specific identification method in computing the realized gain (loss) from the sale of investments.

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is closed.
- b. If at the end of the year, there is no information from operational division about the customer whose receivables already exceeded the payment term, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Anak Perusahaan

Penyisihan piutang ragu-ragu Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts (continued)

The Company (continued)

- Allowances of 25% for the customers receivable with age more than three months up to six months;
- Allowances of 50% for the customers receivable with age more than six months up to one year; and
- Allowances of 100% for the customers receivable with age more than one year.

Subsidiaries

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the year which those receivables are determined to be uncollectible.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase kepemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equal the share of net losses not recognized previously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai aset lain-lain.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

As of December 31, 2008, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi and presented as other assets.

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company and Subsidiaries financial statements.

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property, plant and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.1).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

	<u>Tarif/Rates</u>	
	5,0%	<i>Buildings and improvements</i>
	10,0% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Vehicles</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Office equipment</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Furnitures and fixtures</i>

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented under "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.1).

Joint venture assets are the Company's land used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

j. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun.

k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

j. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 30 years.

k. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the construction in progress. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Dana Proyek Pemerintah

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 telah disetujui dan disajikan sebagai bagian ekuitas Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008.

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi *Guaranteed Notes*

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Government Project Funds

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These funds will be treated as part of Government's equity as of paid in capital after approval through Government Regulation.

Government project funds amounted to Rp99,272,417,279 have been approved and presented as part of Government of Republic of Indonesia equity based on Government's Regulation No. 82 year 2008, dated December 31, 2008.

n. Stock Issuance Costs and *Guaranteed Notes Issuance Costs*

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. *Guaranteed Notes* issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the *Guaranteed Notes*, which is ten years.

o. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungansian dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

r. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

r. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008
USD	10.950,00
SGD	7.607,00
JPY	121,23

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

2007	
9.419,00	USD
6.502,00	SGD
83,06	JPY

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 34).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year. Diluted earnings per share are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of potential ordinary shares at the time of issuance (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham dan konversi dana proyek Pemerintah untuk laba per saham dilusian.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share (continued)

Basic and diluted earnings per share for the year ended December 31, 2007 is restated after giving effect to the stock split and conversion of the Government project fund for diluted earnings per share.

w. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engage in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long term obligation payable in foreign currencies.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 1999) set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 1999), the Company's derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instruments are charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Loss on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expense) in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

y. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Revised Statements of Financial Accounting Standards (continued)

This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

2008		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ <i>As Reported Using Straight-Line Method</i>	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ <i>As Adjusted Using Double-Declining Method</i>
Laba usaha	925.076.061.720	783.722.016.714
Laba bersih	443.287.933.157	344.340.101.653
Jumlah aset	7.678.872.352.401	6.343.998.748.374
Jumlah kewajiban	4.840.249.069.989	4.439.786.994.926
Jumlah ekuitas	2.838.623.282.412	1.904.211.753.448
		<i>Income from operations</i>
		<i>Net income</i>
		<i>Total assets</i>
		<i>Total liabilities</i>
		<i>Total shareholders' equity</i>
2007		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ <i>As Reported Using Straight-Line Method</i>	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ <i>As Adjusted Using Double-Declining Method</i>
Laba usaha	729.704.782.559	596.923.152.686
Laba bersih	249.254.117.744	156.306.976.832
Jumlah aset	6.472.631.758.017	5.461.769.092.362
Jumlah kewajiban	4.461.698.857.134	4.158.440.063.203
Jumlah ekuitas	2.010.932.900.883	1.303.329.029.159
		<i>Income from operations</i>
		<i>Net income</i>
		<i>Total assets</i>
		<i>Total liabilities</i>
		<i>Total shareholders' equity</i>

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengubah teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen derivatif *cross currency swap* ABN AMRO Bank N.V. sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 dari teknik penilaian arus kas yang didiskonto menjadi model penetapan harga opsi untuk menyajikan secara lebih tepat substansi ekonomi dari instrumen derivatif tersebut. Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan transaksi derivatif dengan menggunakan teknik penilaian yang sama dengan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR'S
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2008, the Company changed the valuation technique in measuring the fair value of ABN AMRO Bank N.V. cross currency swap derivative instruments as described in Note 27 from the discounted cash flow technique to option pricing model to appropriately account for the economic substance of the derivative instruments. For comparative purposes, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to derivatives transaction using the same valuation technique as that used for the year ended December 31, 2008, as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.001.540.668	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135.556.523.668	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Taksiran tagihan pajak	14.552.103.048	189.224.873.748	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset	20.348.341.036.745	20.444.622.381.510	Total Assets
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Hutang pajak	158.458.601.443	149.039.509.609	Taxes payable
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.853.139.988	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Jumlah Kewajiban	13.184.099.524.930	13.687.950.668.142	Total Liabilities
Saldo laba, akhir tahun	1.463.366.851.995	1.055.797.053.547	Retained earnings, end of year
Tidak dicadangkan	6.307.977.534.272	5.936.889.949.184	Unappropriated
Ekuitas, Bersih			Shareholders' Equity, Net
LABA RUGI			PROFIT AND LOSS
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	129.530.550.904	(452.712.018.245)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Beban Lain-lain - Bersih	(627.871.483.306)	(1.210.114.052.454)	Other Charges - Net
Beban Pajak - Bersih	(783.696.764.058)	(609.023.993.358)	Tax Expense - Net
Laba Bersih	1.572.564.940.647	1.164.995.142.199	Net Income
Laba bersih per saham dasar	346*)	51	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusian	346*)	49	Diluted earnings per share

*) Sebelum dampak pemecahan saham dan konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 34).

*) Before stock split and conversion of Government Project Funds impact (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	726.445.757	1.892.779.585
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.717.074.235	63.234.218.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.352.506.055	6.839.598.853
Bank of America N.A., Jakarta	3.843.987.463	6.824.491.331
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.641.729	-
PT Bank Mega Tbk	234.022.047	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	88.291.115
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A., Singapura (USD66.760.635 pada tahun 2008 dan USD33.721.931 pada tahun 2007)	731.028.956.864	317.626.866.488
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2.216.612 pada tahun 2008 dan USD7.285.731 pada tahun 2007)	24.271.901.619	68.624.296.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1.057.406 pada tahun 2008 dan USD6.872.116 pada tahun 2007)	11.578.593.510	64.728.462.394
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD652.291)	7.142.591.159	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD546.319 pada tahun 2008 dan USD435.205 pada tahun 2007)	5.982.196.883	4.099.191.751
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD308.444 pada tahun 2008 dan USD6.100 pada tahun 2007)	3.377.467.056	57.458.443
Rekening Yen Jepang (JPY)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY400.755 pada tahun 2008 dan JPY 520.539 pada tahun 2007)	48.583.537	43.235.986
Sub-jumlah	836.999.522.157	532.166.111.337
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.500.000.000	50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	355.850.022.589	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.100.400.000	70.100.400.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD99.500.000 pada tahun 2008 dan USD35.000.000 pada tahun 2007)	1.089.525.000.000	329.665.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30.000.000)	328.500.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD28.000.000 pada tahun 2008 dan USD20.000.000 pada tahun 2007)	306.600.000.000	188.380.000.000
Sub-jumlah	2.662.075.422.589	698.145.400.000
Jumlah kas dan setara kas	3.499.801.390.503	1.232.204.290.922

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of America N.A., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
US Dollar accounts
Bank of America N.A., Singapore (USD66,760,635 in 2008 and USD33,721,931 in 2007)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2,216,612 in 2008 and USD7,285,731 in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1,057,406 in 2008 and USD6,872,116 in 2007)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD652,291)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD546,319 in 2008 and USD435,205 in 2007)
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD308,444 in 2008 and USD6,100 in 2007)
Japanese Yen (JPY) accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY400,755 in 2008 and JPY520,539 in 2007)
Sub-total
Cash equivalents - Unrestricted time deposits
Rupiah accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
US Dollar accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD99,500,000 in 2008 and USD35,000,000 in 2007)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30,000,000)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD28,000,000 in 2008 and USD20,000,000 in 2007)
Sub-total
Total cash and cash equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2008
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.102.402.432
Rekening Dolar Amerika Serikat	
Bank of America, N.A., Singapura (USD978.090 pada tahun 2008 dan USD12.024.157 pada tahun 2007)	10.710.088.566
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	13.812.490.998

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A., Singapura sebesar USD978.090 dan USD12.024.157 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Anak Perusahaan.

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.102.402.432 dan Rp3.040.796.250, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008
Rekening Rupiah	5,50% - 12,25%
Rekening Dolar Amerika Serikat	4,00% - 6,00%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13.244.000)	-

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD11.000.000 dan USD2.244.000, yang masing-masing memiliki tingkat bunga 4,00% - 4,25% per tahun.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	2007	
		Restricted cash consists of:
		Rupiah account
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar account
		Bank of America, N.A., Singapura (USD978.090 in 2008 and USD12,024,157 in 2007)
		Total restricted cash

Restricted cash in Bank of America, N.A., Singapore amounted to USD978,090 and USD12,024,157 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were established for repayment of promissory notes of the Subsidiary.

As of December 31, 2008 and 2007, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp3,102,402,432 and Rp3,040,796,250, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to Transmission Project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2007	
		Rupiah account
		US Dollar account

6. SHORT-TERM INVESTMENT

This account consists of:

	2007	
		Restricted time deposits
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13,244,000)

As of December 31, 2007, the Company recorded restricted time deposits with terms of more than three months and less than one year placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD11,000,000 and USD2,244,000 with interest rates of 4.00% - 4.25% per annum, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut digunakan sebagai jaminan dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.k dan 33.l).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Such restricted time deposits are used to secure the *Standby Letter of Credit* (SBLC) facilities with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 33.k and 33.l).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2008
Distribusi gas	1.371.035.387.668
Transmisi gas	257.566.192.036
Jumlah	1.628.601.579.704
Penyisihan piutang ragu-ragu	(39.626.960.391)
Bersih	1.588.974.619.313

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2007	
	933.954.340.065	Gas distribution
	226.901.392.926	Gas transmission
Jumlah	1.160.855.732.991	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.936.518.230)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.113.919.214.761	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008
Saldo awal	46.936.518.230
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	18.509.678.164
Pemulihan penyisihan	(25.819.236.003)
Saldo akhir	39.626.960.391

	2007	
	32.898.753.121	Beginning balance
	32.778.718.591	Provisions for the year (Note 25)
	(18.740.953.482)	Recovery of allowance
Saldo akhir	46.936.518.230	Ending balance

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2008
Sampai dengan 1 bulan	1.242.816.246.815
> 1 bulan - 3 bulan	286.719.194.447
> 3 bulan - 6 bulan	27.848.759.882
> 6 bulan - 1 tahun	40.749.875.044
> 1 tahun	30.467.503.516
Jumlah	1.628.601.579.704

	2007	
	907.243.511.304	Up to 1 month
	169.574.121.595	> 1 month - 3 months
	31.349.992.065	> 3 months - 6 months
	20.336.960.828	> 6 months - 1 year
	32.351.147.199	> 1 year
Jumlah	1.160.855.732.991	Total

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD91.881.015 dan USD68.456.863 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD23.522.027 dan USD24.089.754 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD91,881,015 and USD68,456,863 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, for natural gas distribution, and USD23,522,027 and USD24,089,754 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, for natural gas transmission.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 106 tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Trade receivables of the Company amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 106 dated October 27, 2000 (Note 33.i).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2008
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.304.606 pada tahun 2008 dan 2007)	14.285.432.853
Panjar dinas	8.761.402.166
Uang muka proyek	6.290.323.222
Bunga (USD203.704 dan Rp2.433.084.036 pada tahun 2008 dan USD73.718 dan Rp287.450.899 pada tahun 2007)	4.663.644.041
Jaminan tunai untuk penerbitan SBLC (USD964.845)	-
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.266.733.294 pada tahun 2008 dan USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.639.401.988 pada tahun 2007)	1.331.617.036
Jumlah	35.332.419.318
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 25)	(14.285.432.853)
Bersih	21.046.986.465

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2007	
The Government of the Republic of Indonesia (USD1,304,606 in 2008 and in 2007)	12.288.081.467	
Advances to employees	5.638.781.409	
Advances for project	12.714.979.361	
Interests (USD203,704 and Rp2,433,084,036 in 2008 and USD73,718 and Rp287,450,899 in 2007)	981.799.707	
Cash collateral for SBLC issuance (USD964,845)	9.087.876.845	
Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp1,266,733,294 in 2008 and USD2,086, SGD5,527 and Rp1,639,401,988 in 2007)	1.694.985.754	
Total	42.406.504.543	
Allowance for doubtful accounts (Note 25)	-	
Net	42.406.504.543	

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen berpendapat bahwa diperlukan penyisihan atas piutang tersebut pada tahun 2008.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	2008
Suku cadang teknik	17.092.874.858
Penyisihan persediaan usang	(2.571.074.827)
Bersih	14.521.800.031

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	2.313.040.198
Penyisihan untuk tahun berjalan	263.972.253
Pemulihan penyisihan	(5.937.624)
Saldo akhir	2.571.074.827

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 that the amount in the special account has been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account has been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, therefore the management decided to provide allowance for these receivables in 2008.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Based on the review of the status of the other receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

9. INVENTORIES

This account consists of:

2007	
23.153.260.135	Technical spare parts
(2.313.040.198)	Allowance for inventory obsolescence
20.840.219.937	Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

2007	
2.459.211.875	<i>Beginning balance</i>
12.581.019	<i>Provisions for the year</i>
(158.752.696)	<i>Recovery of allowance</i>
2.313.040.198	<i>Ending balance</i>

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan Perusahaan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaannya tidak diasuransikan karena nilai persediaannya tidak signifikan.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2008
Pembelian gas bumi (USD180.942.090 pada tahun 2008 dan USD106.262.678 pada tahun 2007)	1.981.315.885.282
Pembelian barang dan jasa	4.343.989.739
Lain-lain	1.682.827.495
Jumlah	1.987.342.702.516

Uang muka pembelian gas bumi terdiri dari uang muka kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD114.568.869 dan USD66.373.221 pada tanggal 31 Desember 2008 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina sebesar USD39.738.976 dan USD66.373.221 pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat kelebihan pembayaran pembelian gas bumi kepada Pertamina-Ellipse untuk bulan Juli-September 2007 sebesar USD150.481 dan Rp1.417.382.894. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina-Ellipse, kelebihan ini telah dikompensasikan dengan tagihan bulan Januari 2008.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of year, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of December 31, 2008, the Company's inventories, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's property, plant and equipment (Note 12). The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

10. ADVANCES

This account consists of advances for:

	2007	
		Purchase of natural gas (USD180,942,090 in 2008 and USD106,262,678 in 2007)
	1.000.888.164.553	
	10.596.787.800	Purchase of goods and services
	1.396.676.049	Others
	1.012.881.628.402	Total

The advances for purchase of natural gas consist of advances to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD114,568,869 and USD66,373,221 as of December 31, 2008 and to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD39,738,976 and USD66,373,221 as of December 31, 2007, respectively.

As of December 31, 2007, there is overpayment in purchasing of natural gas to Pertamina-Ellipse for July-September 2007 period amounting to USD150,481 and Rp1,417,382,894. Based on the agreement with Pertamina-Ellipse, such overpayment has been compensated to the invoice in January 2008.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan "Make-Up Gas", terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 32.1.a dan 32.1.b). Uang muka tersebut akan dikredit dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

10. ADVANCES (continued)

Such advances were under the Make-Up Gas arrangements pertaining to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreement (Notes 32.1.a and 32.1.b). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Asuransi	34.580.132.711
Sewa	6.636.360.296
Lain-lain	1.544.530.336
Jumlah	42.761.023.343

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	9.042.305.237	Insurance
	4.047.861.971	Rent
	2.086.487.280	Others
Jumlah	15.176.654.488	Total

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	386.130.195.384	4.668.850.000	21.936.220.071	412.735.265.455	Land
Bangunan dan prasarana	169.451.206.963	1.075.194.444	428.362.727.998	598.889.129.405	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.786.146.470.356	511.471.134.820	3.460.946.410.906	19.758.564.016.082	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.239.956.385	114.113.485	2.991.581.922	30.345.651.792	Vehicles
Peralatan kantor	67.431.153.534	10.668.616.374	1.731.985.679	79.831.755.587	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.836.329.802	2.007.941.793	899.787.188	26.744.058.783	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.290.286.175.616	1.139.715.639.341	(2.315.649.428.549)	2.114.352.386.408	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	-	83.761.651.148	-	83.761.651.148	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Landrights
Jumlah	19.754.111.078.172	1.753.483.141.405	1.601.219.285.215	23.108.813.504.792	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	41.945.028.257	40.635.992.341	1.190.162.091	83.771.182.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.179.654.907.103	1.639.796.864.092	472.233.712.407	5.291.685.483.602	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	13.452.679.771	3.755.919.467	1.242.465.699	18.451.064.937	Vehicles
Peralatan kantor	53.637.204.310	10.059.918.067	1.204.259.358	64.901.381.735	Office equipment
Peralatan dan perabot	19.247.959.948	2.794.796.777	(872.404.063)	21.170.352.662	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	-	15.355.443.426	-	15.355.443.426	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.307.937.779.389	1.712.398.934.170	474.998.195.492	5.495.334.909.051	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	16.446.173.298.783			17.613.478.595.741	Total carrying amount
2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	152.687.108.646	23.172.418.327	210.270.668.411	386.130.195.384	Land
Bangunan dan prasarana	158.628.099.734	10.823.107.229	-	169.451.206.963	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.392.500.205.055	380.836.175.635	9.012.810.089.666	15.766.146.470.356	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	19.699.939.195	17.080.850.131	(9.540.832.941)	27.239.956.385	Vehicles
Peralatan kantor	57.748.566.046	17.823.948.552	(8.141.361.064)	67.431.153.534	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.851.982.526	2.638.704.327	(654.357.051)	23.836.329.802	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	8.415.062.112.970	4.103.276.179.160	(9.228.052.116.514)	3.290.286.175.616	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Hak atas tanah	2.289.863.625	1.299.726.507	-	3.589.590.132	Landrights
Jumlah	15.220.467.877.797	4.556.951.109.868	(23.307.909.493)	19.754.111.078.172	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33.476.529.550	8.254.935.871	213.562.836	41.945.028.257	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.090.813.212.219	988.957.035.957	99.884.658.927	3.179.654.907.103	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	9.690.889.052	3.421.650.733	340.139.986	13.452.679.771	Vehicles
Peralatan kantor	44.732.835.403	8.238.513.278	665.855.629	53.637.204.310	Office equipment
Peralatan dan perabot	16.226.213.531	2.875.527.697	146.218.720	19.247.959.948	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	2.194.939.679.755	1.011.747.663.536	101.250.436.098	3.307.937.779.389	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	13.025.528.198.042			16.446.173.298.783	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp38.022.495.312 dan Rp195.527.527.989 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounted to Rp38,022,495,312 and Rp195,527,527,989 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan dan pengurangan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp692.566.384.814 dan Rp192.436.071.003. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.712.398.934.170 dan Rp1.011.747.663.536 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 25).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp25.371.653.700 atau setara dengan USD2.317.046.

Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dengan Perusahaan atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa Grissik-Duri dan Grissik-Singapura yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut. Transgasindo telah membukukan tanah untuk jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sebesar USD3.485.040 dan untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura sebesar USD1.322.298 (dari USD1.606.454 jumlah tanah yang disepakati sebagai bagian dari aset yang ditransfer pada tahun 2004).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The additions and deductions from property, plant and equipment for the years ended December 31, 2008 and 2007, also included the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp692,566,384,814 and Rp192,436,071,003, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp1,712,398,934,170 and Rp1,011,747,663,536 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 25).

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp25,371,653,700 or equivalent to USD2,317,046, respectively.

Transgasindo entered into a Borrow and Use of Land Agreement with the Company for the plots of land located at the Grissik-Duri and the Grissik-Singapore routes used as supporting facility of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement. Transgasindo has recorded the land of Grissik-Duri Transmission Pipeline wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD3,485,040 and USD1,322,298 on Grissik-Singapore Transmission Pipelines (out of the agreed total land of USD1,606,454 as part of assets transfer in 2004).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (lanjutan)

- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 masing-masing untuk jalur dan waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007.

Selama tahun 2008, nilai aset dalam penyelesaian atas proyek SSWJ yang telah beroperasi dan di transfer ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.774.166.044.373 yang sebagian besar meliputi tanah dan jaringan pipa masing-masing sebesar Rp9.299.367.673 dan Rp2.764.866.676.700.

Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 71% dan 95% (tidak diaudit) (Catatan 37.5.a).

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9, meliputi:
- Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project (continued)

- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II have been completed in 2007 for the following pipeline and the date of *gas-in* were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai and Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pipelines on March 11, 2007;
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 29, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 31, 2007.

During 2008, total construction in progress of SSWJ project which have been operated and transferred to property, plant and equipment are Rp2,774,166,044,373 which mainly consists of land and pipeline amounting to Rp9,299,367,673 and Rp2,764,866,676,700, respectively.

As of December 31, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 71% and 95%, respectively (unaudited) (Note 37.5.a).

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9, including:
- Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station*, *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA).
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (lanjutan)

- b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 10 - paket 22, meliputi:
- Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan Metering Regulating Station (MRS).
 - Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
 - Paket untuk pemasangan metering station serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aset tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu *gas-in* pada tanggal 1 Agustus, 8 Agustus, 23 Februari dan 30 Oktober 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dan aspek keuangan masing-masing sebesar 69% dan 45% (tidak diaudit) (Catatan 37.5.b).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap dan persediaan Perusahaan kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko atas kepemilikan aset tetap dan risiko atas konstruksi proyek SSWJ dan PDJB yang didasarkan pada suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD769.768.463, JPY20.433.969.363 dan Rp1.856.228.311.879. Sedangkan aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD661.860.238 dan Rp14.278.700.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

**West Java Distribution Projects (PDJB)
(continued)**

- b. The Company's own financing consists of package 10 - package 22, including:
- Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).
 - Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
 - Package for metering station installation and the third parties' inspection services.

Part of physical work of PDJB which has been transferred to property, plant and equipment occurred in 2007. The transfers were related to pipeline construction contractor packages for pipeline distribution coming from the Company's financing which were package 12, package 13, package 14 and package 16 with the dates of *gas-in* on August 1, August 8, February 23 and October 30, 2007, respectively.

As of December 31, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing were 69% and 45% (unaudited), respectively (Note 37.5.b).

As of December 31, 2008, the Company's property, plant, equipment and inventories except land are covered by insurance against losses from fire, properties all risks and erection or construction all risks for SSWJ and PDJB projects under blanket policies with sum insured totalling USD769,768,463, JPY20,433,969,363 and Rp1,856,228,311,879. While the Subsidiary's property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with sum insured totalling USD661,860,238 and Rp14,278,700,000. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan diatasnya dengan nilai tercatat Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijaminkan untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i).

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

**West Java Distribution Projects (PDJB)
(continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, land covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch, including buildings thereon with a carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a total carrying amount of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letters of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.i).

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2008 and 2007.

13. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Pertamina (Persero) (USD24.657.153 dan Rp680.424.143 pada tahun 2008 dan USD96.341.722 dan Rp613.341.643 pada tahun 2007)	270.676.250.831
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD16.057.130 pada tahun 2008 dan USD25.621.887 pada tahun 2007)	175.825.569.996
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD11.077.974)	121.303.811.577
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.343.018 pada tahun 2008 dan USD22.093.978 pada tahun 2007)	91.356.049.837
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD2.482.934 pada tahun 2008 dan USD2.652.116 pada tahun 2007)	27.188.123.687
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.152.135 pada tahun 2008 dan USD911.765 pada tahun 2007)	12.615.880.111
Jumlah	698.965.686.039

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 1 bulan	571.380.098.610
> 1 bulan - 3 bulan	16.756.718.534
> 3 bulan - 6 bulan	31.265.405.571
> 6 bulan - 1 tahun	72.491.133.717
> 1 tahun	7.072.329.607
Jumlah	698.965.686.039

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2007
PT Pertamina (Persero) (USD24.657.153 and Rp680.424.143 in 2008 and USD96.341.722 and Rp613.341.643 in 2007)	908.056.023.125
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD16.057.130 in 2008 and USD25.621.887 in 2007)	241.332.559.775
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD11.077.974)	-
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.343.018 in 2008 and USD22.093.978 in 2007)	208.103.174.638
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD2.482.934 in 2008 and USD2.652.116 in 2007)	24.980.280.698
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.152.135 in 2008 and USD911.765 in 2007)	8.587.917.361
Total	1.391.059.955.597

The details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

	2007
Up to 1 month	1.154.687.656.352
> 1 month - 3 months	122.110.717.493
> 3 months - 6 months	39.744.535.035
> 6 months - 1 year	74.517.046.717
> 1 year	-
Total	1.391.059.955.597

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke PT Pertamina (Persero) (Pertamina) telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp4.286.946.110 dan Rp3.437.152.201 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 32.1.a).

13. TRADE PAYABLES (continued)

The outstanding payable to PT Pertamina (Persero) (Pertamina) for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp4,286,946,110 and Rp3,437,152,201 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 32.1.a).

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pendapatan gas diterima dimuka (Gas Make Up) (USD29.340.781 dan Rp139.968.570.635)	461.250.120.835	-
Kewajiban kepada kontraktor (USD2.107.938 dan Rp15.039.820.019 pada tahun 2008 dan USD6.454.339, JPY11.432.287 dan Rp31.938.609.918 pada tahun 2007)	38.121.746.375	93.681.596.508
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.616.415 pada tahun 2008 dan USD2.135.188 pada tahun 2007)	17.699.746.988	20.111.338.880
Beban gas hilang (beban SRC) (USD1.398.102)	15.309.213.725	-
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	14.655.663.776	-
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.276.499 pada tahun 2008 dan USD1.548.751 pada tahun 2007)	13.977.658.804	14.587.686.620
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD554.602 pada tahun 2008 dan USD486.291 pada tahun 2007)	6.072.891.024	4.580.372.857
Jaminan gas ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD130.560 pada tahun 2008 dan USD4.221.884 pada tahun 2007)	5.520.590.653	4.523.239.956
Lain-lain (USD55.500 dan Rp14.242.780.150 pada tahun 2008 dan USD1.877 dan Rp7.968.548.708 pada tahun 2007)	1.429.632.000	39.765.921.337
Jumlah	588.887.769.330	185.236.382.185

Pendapatan gas diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berdasarkan perjanjian jual beli dan penyaluran gas.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo kewajiban kepada kontraktor merupakan saldo kewajiban pada kontraktor sehubungan dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 12 dan 15).

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2008	2007
Gas unearned income (Gas Make Up) (USD29,340,781 and Rp139,968,570,635)	-	-
Liabilities to contractors (USD2,107,938 and Rp15,039,820,019 in 2008 and USD6,454,339, JPY11,432,287 and Rp31,938,609,918 in 2007)	38,121,746,375	93,681,596,508
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,616,415 in 2008 and USD2,135,188 in 2007)	17,699,746,988	20,111,338,880
Loss of gas (SRC cost) (USD1,398,102)	15,309,213,725	-
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds	14,655,663,776	-
Project performance bonds (USD1,276,499 in 2008 and USD1,548,751 in 2007)	13,977,658,804	14,587,686,620
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD554,602 in 2008 and USD486,291 in 2007)	6,072,891,024	4,580,372,857
Gas guarantee deposits ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD130,560 in 2008 and USD4,221,884 in 2007)	5,520,590,653	4,523,239,956
Others (USD55,500 and Rp14,242,780,150 in 2008 and USD1,877 and Rp7,968,548,708 in 2007)	1,429,632,000	39,765,921,337
Total	588,887,769,330	185,236,382,185

Gas unearned income represents advances received from gas distribution to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) based on gas sales purchase and distribution agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, liabilities to contractors balance is mainly related to the Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 12 and 15).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Transgasindo menyajikan beban gas hilang (beban SRC) yang harus dibayar adalah sebesar 210,6777 BBTU atau setara dengan USD1.398.102 (Catatan 15.f).

Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana setelah adanya penyesuaian atas berlakunya Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 32.6 dan 32.7). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan selanjutnya dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

14. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

As of December 31, 2008, Transgasindo presented loss of gass (SRC cost) payable amounting to 210.6777 BBTU or equivalent to USD1,398,102 (Note 15.f).

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds is incurred based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 32.6 and 32.7). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Kewajiban kepada kontraktor (USD13.147.169, JPY4.987.217.654 dan Rp95.993.558.278 pada tahun 2008 dan USD33.242.173, JPY1.751.157.780 dan Rp163.822.616.904 pada tahun 2007)	844.555.457.265
Gaji dan bonus karyawan	198.021.290.321
Bunga (USD9.190.248 dan JPY116.840.276 pada tahun 2008 dan USD10.258.032 dan JPY98.172.266 pada tahun 2007)	114.797.766.068
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD6.433.796 pada tahun 2008 dan USD358.643 pada tahun 2007)	70.450.065.297
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD5.807.382 pada tahun 2008 dan USD10.301.793 pada tahun 2007)	63.590.837.976
Iuran ke BPH Migas	9.846.749.709
Pembelian aset tetap (USD404.315 pada tahun 2008 dan USD1.812.921 pada tahun 2007)	4.427.250.753

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

2007	
622.381.813.761	Liabilities to contractors (USD13,147,169, JPY4,987,217,654 and Rp95,993,558,278 in 2008 and USD33,242,173, JPY1,751,157,780 and Rp163,822,616,904 in 2007)
158.651.935.196	Employees' salaries and bonus
104.774.588.304	Interests (USD9,190,248 and JPY116,840,276 in 2008 and USD10,258,032 and JPY98,172,266 in 2007)
3.378.058.417	Offshore pipeline repair project (USD6,433,796 in 2008 and USD358,643 in 2007)
97.032.588.267	Jabung gas booster station project (USD5,807,382 in 2008 and USD10,301,793 in 2007)
80.702.987.946	BPH Migas levy
17.075.907.321	Purchase of property, plant and equipment (USD404,315 in 2008 and USD1,812,921 in 2007)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

	2008	2007
Beban gas hilang (beban SRC) (USD2.937.771)	-	27.670.863.542
Lain-lain (USD521.766 dan Rp34.243.005.684 pada tahun 2008 dan USD386.629 dan Rp11.593.629.462 pada tahun 2007)	39.956.347.651	15.235.291.830
Jumlah	1.345.645.765.040	1.126.904.034.584

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan merupakan beban pekerja pegawai Anak Perusahaan (Transgasindo) atas karyawan yang diperbantukan dari Perusahaan dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. berdasarkan perjanjian karyawan yang diperbantukan (*Employee Secondment Agreement*) dan perjanjian karyawan investor yang diperbantukan (*Investor Secondment Agreement*).

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan akrual bonus tahun 2008 dan 2007 untuk karyawan yang masing-masing terdiri dari Rp182.287.131.053 dan Rp139.232.070.358 untuk Perusahaan dan Rp12.384.647.425 dan Rp8.644.903.429 untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp41.119.289.468 dan Rp41.472.616.412 (Catatan 16) dan bunga atas *Guaranteed Notes* masing-masing sebesar Rp73.678.476.600 dan Rp63.301.971.892 (Catatan 18).

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

	2008	2007
Loss of gas (SRC cost) (USD2,937,771)	-	27,670,863,542
Others (USD521,766 and Rp34,243,005,684 in 2008 and USD386,629 and Rp11,593,629,462 in 2007)	39,956,347,651	15,235,291,830
Total	1,345,645,765,040	1,126,904,034,584

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries represents employee expenses from Subsidiary (Transgasindo) of secondment employees from the Company and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. based on Employee Secondment Agreement and Investor Secondment Agreement.

Employees' bonus as of December 31, 2008 represent bonus accrual for 2008 and 2007 consisting of Rp182,287,131,053 and Rp139,232,070,358 for the Company and Rp12,384,647,425 and Rp8,644,903,429 for the Subsidiaries.

b. Interests

As of December 31, 2008 and 2007, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp41,119,289,468 and Rp41,472,616,412, respectively (Note 16) and interest on Guaranteed Notes amounting to Rp73,678,476,600 and Rp63,301,971,892, respectively (Note 18).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi *free span* dan penginspeksian *buckle* pada jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.* Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas *buckles* pada jaringan pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2009.

d. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2009.

d. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

e. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 6 Maret 2008, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2008 sebesar Rp44,7 miliar (setara dengan USD4,9 juta). Transgasindo telah melunasi seluruh kewajiban yang ditagihkan oleh BPH Migas dalam tahun 2008.

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp5.394.876.930 dan Rp4.451.872.779 (setara dengan USD406.564) pada tahun 2008 dan Rp9.187.384.322 dan Rp71.515.603.624 (setara dengan USD7.592.696) pada tahun 2007.

f. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 363,30 BBTU (tidak diaudit) atau setara dengan USD2.937.771. Pada tahun 2008, jumlah estimasi tersebut telah ditelaah dan disetujui oleh shipper dan Transgasindo telah melakukan pembayaran beban gas hilang tersebut dimana saldo yang belum dibayar disajikan pada akun "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi (Catatan 14).

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

e. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 6, 2008, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for year 2008 amounted to Rp44.7 billion (equivalent to USD4.9 million). Transgasindo has paid in full its obligation as billed by BPH Migas in year 2008.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp5,394,876,930 and Rp4,451,872,779 (equivalent to USD406,564) in 2008, respectively, and Rp9,187,384,322 and Rp71,515,603,624 (equivalent to USD7,592,696) in 2007, respectively.

f. Loss of gas (SRC cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the years ended December 31, 2007 amounting to 363.30 BBTU (unaudited) or equivalent to USD2,937,771. In 2008, such accrual has been reviewed and approved by shipper and Transgasindo made a payment on the loss of gas whereby the remaining unpaid balance was presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheet (Note 14).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	8.009.678.534.972	5.612.061.615.572	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	1.642.500.000.000	1.412.850.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)
Jumlah	9.652.178.534.972	7.024.911.615.572	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354.407.114.314)	(303.292.758.712)	Less current maturities of long-term loans
Bagian jangka panjang - Bersih	9.297.771.420.658	6.721.618.856.860	Long-term portion - Net

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	2008	2007	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY41.409.742.104 pada tahun 2008 dan JPY34.722.170.793 pada tahun 2007)	5.020.103.035.268	2.884.023.506.067	Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY41,409,742,104 in 2008 and JPY34,722,170,793 in 2007)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD101.331.748 pada tahun 2008 dan USD116.921.247 pada tahun 2007)	1.109.582.641.367	1.101.281.225.493	Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD101,331,748 in 2008 and USD116,921,247 in 2007)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD80.106.246 pada tahun 2008 dan USD89.102.504 pada tahun 2007)	877.163.391.045	839.256.485.176	European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD80,106,246 in 2008 and USD89,102,504 in 2007)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD49.493.241 pada tahun 2008 dan USD57.107.586 pada tahun 2007)	541.950.988.950	537.896.352.534	Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD49,493,241 in 2008 and USD57,107,586 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD39.684.609 pada tahun 2008 dan USD24.012.386 pada tahun 2007)	434.546.469.783	226.172.663.734	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD39,684,609 in 2008 and USD24,012,386 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2.404.750 pada tahun 2008 dan USD2.487.672 pada tahun 2007)	26.332.008.559	23.431.382.568	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2,404,750 in 2008 and USD2,487,672 in 2007)
Jumlah	8.009.678.534.972	5.612.061.615.572	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY41.409.742.104

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY41,409,742,104

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD101.331.748

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 3,43% sampai dengan 6,32%, dan antara 5,34% sampai dengan 6,54% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)- USD101,331,748

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 3.43% to 6.32% and from 5.34% to 6.54% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD25.473.498

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD25.473.498

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD54.632.748

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EURO\$70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,29% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49.493.241

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD54.632.748

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EURO\$70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.29% for the years ended December 31, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49.493.241

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49.493.241 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 3,08% sampai dengan 5,61% per tahun dan 4,80% sampai dengan 5,61% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39.684.609

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 32.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 3,33% sampai dengan 5,80% dan 5,78% sampai dengan 5,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49,493,241 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 3.08% to 5.61% and 4.80% to 5.61% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39,684,609

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 32.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 3.33% to 5.80% and 5.78% to 5.80% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39.684.609 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2.404.750

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39,684,609 (continued)

The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)- USD2,404,750

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2.404.750 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 3,51% sampai dengan 5,23% dan antara 5,23% sampai dengan 5,79%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 20 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari tengah tahunan pertama tahun 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2,404,750 (continued)

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the years ended December 31, 2008 and 2007 are ranging from 3.51% to 5.23% and from 5.23% to 5.79%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150,000,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this Loan Agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 20 semi-annual installments starting from the first semi-annual of 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2008
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	64.116.959
Pasal 23	14.817.800.417
Pasal 25	621.451.922.961
Jumlah	636.333.840.337

b. Hutang Pajak

	2008
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	2.863.630.857
Pasal 23	10.104.669.486
Pasal 25	19.136.113.196
Pasal 29	83.521.963.551
Pajak Pertambahan Nilai	31.637.548.865
Jumlah	147.263.925.955

c. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)
Kini		
Perusahaan	440.358.140.000	552.322.077.500
Anak Perusahaan	77.652.773.093	-
Sub-jumlah	518.010.913.093	552.322.077.500
Tangguhan		
Perusahaan	(10.775.324.686)	(19.035.389.486)
Anak Perusahaan	(30.968.657.230)	75.737.305.344
Sub-jumlah	(41.743.981.916)	56.701.915.858
Beban pajak - bersih	476.266.931.177	609.023.993.358

Transgasindo, Anak Perusahaan, tidak membukukan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007, karena Transgasindo memiliki rugi fiskal yang dapat digunakan untuk dikurangkan dan pendapatan kena pajak sampai lima tahun sejak tahun di mana kerugian terjadi.

17. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)
979.494.526
13.559.608.325
174.685.770.897
189.224.873.748

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Total

b. Taxes Payable

2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)
4.588.589.022
8.128.150.446
26.120.240.000
66.449.852.741
43.752.677.400
149.039.509.609

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax
Total

c. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries is as follows:

2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)
552.322.077.500
-
552.322.077.500
(19.035.389.486)
75.737.305.344
56.701.915.858
609.023.993.358

*Current
The Company
Subsidiaries*
Sub-total
*Deferred
The Company
Subsidiaries*
Sub-total
Tax expense - net

Transgasindo, a Subsidiary, did not provide for current tax expense for the year ended December 31, 2007, since Transgasindo still had fiscal losses which were available to offset future taxable income for periods up to five years from the year in which the loss was incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.281.490.324.191	1.871.576.381.466	Income before tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak perusahaan	(218.047.825.164)	(173.294.551.253)	Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.063.442.499.027	1.698.281.830.213	Income before tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Kesejahteraan karyawan - bersih	44.635.650.068	41.545.737.456	Employees' benefits - net
Bonus	29.648.820.766	21.905.562.514	Bonus
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	6.975.877.861	14.033.958.496	Provision for doubtful accounts - net of reversal
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	258.034.629	(146.171.677)	Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(244.289.830.209)	(143.742.924.567)	Share in net income of Subsidiaries
Beda temporer - bersih	(162.771.446.885)	(66.403.837.778)	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Selisih kurs	474.557.709.459	130.257.347.742	Foreign exchange difference
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	68.578.113.379	20.040.807.923	Other non-deductible expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.915.999.374	35.353.282.618	Salaries and other employees' benefits
Representasi dan jamuan	20.619.303.069	18.649.896.594	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan - bersih	13.301.277	87.068.227	Taxes and licenses - net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(48.514.830.976)	(14.198.218.163)	Interest income already subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(921.847.341)	(819.599.593)	Rental income already subject to final income tax
Beban kompensasi saham	-	19.883.347.418	Stock compensation expenses
Beda tetap - bersih	567.247.748.241	209.253.932.766	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak	1.467.918.800.383	1.841.131.925.201	Estimated taxable income

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	1.467.918.800.000	1.841.131.925.000	Estimated taxable income - the Company (rounded-off)
Beban pajak kini - Perusahaan	440.358.140.000	552.322.077.500	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	46.757.162.859	45.970.669.687	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	840.380.129.402	612.356.390.974	Income Tax Article 25
PPH Pengalihan Aset	-	2.217.934.798	Income Tax for Assets Transfer
Jumlah	887.137.292.261	660.544.995.459	Total
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan	(446.779.152.261)	(108.222.917.959)	Estimated claims for Corporate Income Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun 2007	-	(66.449.852.741)	Payments of Income Tax Article 29 in 2007
Jumlah	(446.779.152.261)	(174.672.770.700)	Total
Perusahaan	-	(13.000.197)	The Company
Anak Perusahaan	-	-	Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Tahun berjalan	(446.779.152.261)	(174.685.770.897)	Estimated Claims for Corporate Income Tax Refund Current year
Tahun sebelumnya	(174.672.770.700)	-	Prior year
Jumlah	(621.451.922.961)	(174.685.770.897)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 kepada Transgasindo.

As of December 31, 2008 and 2007, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of property, plant and equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of property, plant and equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 to Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2008/ Ending Balance Dec. 31, 2008	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	41.769.620.927	5.517.028.637	-	47.286.649.564	Bonus
Kesejahteraan karyawan	37.056.146.797	5.258.296.049	-	42.314.442.846	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.080.955.469	(2.988.799.275)	-	11.092.156.194	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	693.912.074	2.606.403.784	-	3.300.315.858	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.774.867.543)	382.395.491	-	(14.392.472.052)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	78.825.767.724	10.775.324.686	-	89.601.092.410	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	2.593.471.029	400.671.334	473.555.207	3.467.697.570	Bonus
Biaya pensiun	2.353.548.713	(69.731.654)	373.507.700	2.657.324.759	Pension
Rugi fiskal	65.541.693.728	(67.441.346.860)	1.899.653.132	-	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	232.905.613	(239.656.181)	6.750.568	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(125.350.509.304)	98.318.720.591	(7.613.391.040)	(34.645.179.753)	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(54.628.890.221)	30.968.657.230	(4.859.924.433)	(28.520.157.424)	Deferred tax liability - net
	Saldo Awal per 31 Des. 2006/ Beginning Balance Dec. 31, 2006	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2007/ Ending Balance Dec. 31, 2007	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	35.197.952.084	6.571.668.843	-	41.769.620.927	Bonus
Kesejahteraan karyawan	24.592.426.154	12.463.720.643	-	37.056.146.797	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.869.625.936	4.211.329.533	-	14.080.955.469	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	737.763.577	(43.851.503)	-	693.912.074	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(10.607.389.513)	(4.167.478.030)	-	(14.774.867.543)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	59.790.378.238	19.035.389.486	-	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	1.959.721.280	530.802.767	102.946.982	2.593.471.029	Bonus
Biaya pensiun	1.095.821.760	1.173.308.516	84.418.437	2.353.548.713	Pension
Rugi fiskal	118.182.619.720	(56.148.469.467)	3.507.543.475	65.541.693.728	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	62.860.380	162.288.464	7.756.769	232.905.613	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan					Deferred tax liability
Aset tetap	(98.864.647.896)	(21.455.235.624)	(5.030.625.784)	(125.350.509.304)	Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	22.436.375.244	(75.737.305.344)	(1.327.960.121)	(54.628.890.221)	Deferred tax liability - net

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Kesejahteraan karyawan	5.258.296.049	12.463.720.643
Bonus	5.517.028.637	6.571.668.843
Penyisihan aset pajak tangguhan	382.395.491	(4.167.478.030)
Penyisihan persediaan usang	2.606.403.784	(43.851.503)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.988.799.275)	4.211.329.533
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan	98.318.720.591	(21.455.235.624)
Bonus	400.671.334	530.802.767
Kesejahteraan karyawan	(239.656.181)	162.288.464
Rugi fiskal	(67.441.346.860)	(56.148.469.467)
Pensiun	(69.731.654)	1.173.308.516
Manfaat (beban) pajak tangguhan, bersih	41.743.981.916	(56.701.915.858)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	<u>The Company</u>
The effects of temporary differences at maximum tax rate (30%):	
Employees' benefits	
Bonus	
Valuation allowance	
Allowance for inventory obsolescence	
Allowance for doubtful accounts	
<u>Subsidiaries</u>	
Depreciation	
Bonus	
Employees' benefits	
Fiscal loss	
Pension	
Deferred tax benefit (expense), net	

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.063.442.499.027
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	319.032.749.708
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	170.174.323.500
Perubahan tarif pajak	11.510.017.422
Penyisihan aset pajak tangguhan	2.170.173.747
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(73.286.949.063)
Pengaruh tarif pajak progresif	(17.500.000)
Beban pajak - Perusahaan	429.582.815.314
Beban pajak - Anak Perusahaan	46.684.115.863
Taksiran beban pajak - bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	476.266.931.177

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp11.510.017.422 dan Rp86.967.998.850 (setara dengan USD7.942.283) sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the years ended as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
1.698.281.830.213	1.698.281.830.213	Income before tax expense of the Company
509.484.549.064	509.484.549.064	Tax expense computed using the maximum rate of 30%
71.109.994.350	71.109.994.350	Tax effect of the Company's permanent differences
-	-	Change in tax rate
(4.167.478.030)	(4.167.478.030)	Valuation allowance
(43.122.877.370)	(43.122.877.370)	Share in net income of Subsidiaries
(17.500.000)	(17.500.000)	Progressive tax rate effect
533.286.688.014	533.286.688.014	Tax expense - The Company
75.737.305.344	75.737.305.344	Tax expense - The Subsidiaries
609.023.993.358	609.023.993.358	Estimated tax expense - net per consolidated statements of income

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,510,017,422 and Rp86,967,998,850 (equivalent to USD7,942,283), respectively, as part of tax expense in the current year operations. The revised Law will be effective on January 1, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2007 dan akan menyampaikan SPT Pembetulan 2007 sesuai dengan laba pajak setelah disajikan kembali, sedangkan untuk tahun 2008, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2008, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp80.210.790.301.

Pada November 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP00006/PPH25/WPJ.19/KP.0303/2007 tanggal 15 November 2007 mengenai angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2007, di mana Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk mengurangi angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Oktober - Desember 2007 dari Rp59.659.659.002 menjadi Rp26.120.240.000.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Dalam kaitannya dengan pengajuan banding atas hasil audit pajak tahun fiskal 2003, pengadilan pajak mengabulkan keberatan Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2003, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.840.675.842 (setara dengan USD958.265), termasuk imbalan bunga sebesar Rp2.867.246.219 pada tanggal 5 Juni 2008 dan mencatatnya pada akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company has filed its 2007 Annual Tax Return (SPT) and will file its 2007 Revised SPT based on the taxable income after restatement, while for 2008, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

g. Tax Assessment Letters

The Company

On February 13, 2008, the Company received Decree of Directorate General Taxation No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008, regarding the installments amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2008, in which the Directorate General of Taxation decided the Income Tax Article 25 monthly installments in 2008 amounted to Rp80,210,790,301.

In November 2007, the Company received Decree of Directorate General Taxation No. KEP-00006/PPH25/WPJ.19/KP.0303/2007, dated November 15, 2007 regarding installments of Income Tax Article 25 for fiscal year 2007, in which the Tax Authorities agreed to reduce the installments of Income Tax Article 25 for period October - December 2007 from Rp59,659,659,002 to become Rp26,120,240,000.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to the tax appeal in accordance with the results of the 2003 fiscal year tax audit, the tax court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 26 fiscal year 2003, and Transgasindo has received the cash refund of Rp8,840,675,842 (equivalent to USD958,265), including interest earned of Rp2,867,246,219 on June 5, 2008 and recorded it as other income in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Transgasindo juga menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan hasil audit pajak tahun fiskal 2004. Transgasindo telah menyetujui semua ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00003/204/04/051/06. Pada tanggal 27 November 2006, Transgasindo telah mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak tersebut, dan pada tanggal 9 November 2007, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan yang diajukan Transgasindo. Selanjutnya pada tanggal 22 November 2007, Transgasindo telah mengajukan banding atas penolakan surat keberatan tersebut.

Pengadilan Pajak menerima banding Transgasindo atas Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2004, sesuai dengan Surat Keputusan No. Put.16781/PP/M.I/13/2009, tanggal 14 Januari 2009.

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), selama tahun 2008, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.605.110.265. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak bulan Desember 2007, Januari, Februari dan Maret 2008, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp474.370.604. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Transgasindo masih menunggu keputusan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tahun 2008 dan 2007, Transgasindo telah menerima restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp15.787.372.551 setara dengan USD1.703.889 dan Rp25.406.228.698 setara dengan USD2.788.675.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

Transgasindo also received various SKPKB in relation to the tax audit for 2004 fiscal year. Transgasindo has agreed to all of such tax assessments, except for SKPKB No. 00003/204/04/051/06 of income tax article 26. On November 27, 2006, Transgasindo has submitted objection letters for such tax assessment, and on November 9, 2007, the Directorate General of Taxation rejected Transgasindo's tax objection letter. On November 22, 2007, Transgasindo submitted tax appeal for the rejection of such objection letter.

The Tax Court accepted Transgasindo's appeal regarding to Tax Assesment Letter of Underpayment of Article 26 for the year 2004, as stated on the Decision Letter No. Put.16781/PP/M.I/13/2009, dated January 14, 2009.

In relation to Value-Added Tax (VAT) refund process, during year 2008, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp12,605,110,265. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months December 2007 and January, February and March 2008 with total tax objection amounting to Rp474,370,604. Up to the completion date of this report, Transgasindo is still waiting for the decision from Tax Office.

In 2008 and 2007, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp15,787,372,551 equivalent to USD1,703,889 and Rp25,406,228,698 equivalent to USD2,788,675, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. GUARANTEED NOTES

Akun ini terdiri dari:

	2008
7,5% <i>Guaranteed Notes I</i> (USD150.000.000)	1.642.500.000.000
7,5% <i>Guaranteed Notes II</i> (USD125.000.000)	1.368.750.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(45.404.730.577)
Bersih	2.965.845.269.423

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (*Guaranteed Notes I*) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrear* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (*Guaranteed Notes II*) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 dan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 8 Mei 2007, wesel di atas dinilai pada "Ba3" yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar.

18. GUARANTEED NOTES

This account consists of:

2007	
1.412.850.000.000	7.5% <i>Guaranteed Notes I (USD150,000,000)</i>
1.177.375.000.000	7.5% <i>Guaranteed Notes II (USD125,000,000)</i>
(55.337.019.187)	<i>Less unamortized discount</i>
2.534.887.980.813	Net

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at 98.67% (*Guaranteed Notes I*) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to USD145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at 98.00% (*Guaranteed Notes II*) and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD119,824,462 and received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on May 8, 2007, the above notes are rated as "Ba3" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aset (Catatan 1.b).

18. GUARANTEED NOTES (continued)

These notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, and incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Shareholder loan I (USD43.609.540 pada tahun 2008 dan USD38.238.089 pada tahun 2007)	477.524.464.533
Shareholder loan II (USD11.236.930 pada tahun 2008 dan USD9.852.861 pada tahun 2007)	123.044.382.734
Shareholder loan III (USD8.354.223 pada tahun 2008 dan USD7.325.221 pada tahun 2007)	91.478.745.245
Shareholder loan VI (USD6.772.257 pada tahun 2008 dan USD5.938.109 pada tahun 2007)	74.156.218.639
Jumlah	766.203.811.151
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.680.000.000
Bagian jangka panjang - Bersih	608.523.811.151

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 32.7.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	2007	
Shareholder loan I (USD43,609,540 in 2008 and USD38,238,089 in 2007)	360.164.563.964	Total
Shareholder loan II (USD11,236,930 in 2008 and USD9,852,861 in 2007)	92.804.096.535	
Shareholder loan III (USD8,354,223 in 2008 and USD7,325,221 in 2007)	68.996.260.649	
Shareholder loan VI (USD6,772,257 in 2008 and USD5,938,109 in 2007)	55.931.042.171	
Jumlah	577.895.963.319	Total
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	
Bagian jangka panjang - Bersih	577.895.963.319	Long term portion - Net

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 32.7.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD36.000.000 akan dibayarkan selama tahun 2009 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY (continued)

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD36,000,000 will be paid during 2009 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2008 consolidated balance sheet.

20. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan yang akan dikonversikan pada nilai nominal saham, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Government Regulation for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company which conversion will use nominal amount of share, therefore, such funds will be treated as part of paid-in capital.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

The Government project funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, Pemerintah menyetujui dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Perusahaan menyajikan jumlah tersebut dalam akun "Modal Disetor Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 37).

Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008 dated December 31, 2008, the Government approved the amount of Rp99,272,417,279 from the Government project funds to be part of the Government's equity in the Company. The Company presented this amount as "Other Paid-in Capital" in the 2008 consolidated balance sheet (Note 37).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 and 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	12.534.716.524	1.253.471.652.400	54,58
2. Masyarakat umum dan karyawan	10.422.798.940	1.042.279.894.000	45,38
3. Manajemen			
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	3.962.500	396.250.000	0,02
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.925.000	292.500.000	0,01
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	375.500	37.550.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	22.967.185.965	2.296.718.596.500	100,00
Modal saham diperoleh kembali (Catatan 22)	(1.850.000)	(2.501.246.250)	(0,00)
Saham beredar	22.965.335.965	2.294.217.350.250	100,00

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees
3. Management
Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock (Note 22)
Outstanding shares

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2007/ December 31, 2007 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	500	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	2.506.943.304	1.253.471.652.000	55,22
2. Masyarakat Umum dan karyawan	2.030.552.941	1.015.276.470.500	44,73
3. Manajemen			
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur Utama)	1.006.500	503.250.000	0,02
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	625.000	312.500.000	0,01
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	410.000	205.000.000	0,01
- Ir. Pudja Sunasa (Komisaris)	275.559	137.779.500	0,01
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	72.500	36.250.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	4.539.885.805	2.269.942.902.500	100,00
Modal saham diperoleh kembali (Catatan 22)	-	-	-
Saham beredar	4.539.885.805	2.269.942.902.500	100,00

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees
3. Management
Drs. Sutikno, Msi. (President Director) -
Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ir. Pudja Sunasa (Commissioner) -
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock (Note 22)
Outstanding shares

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and fully paid capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek Pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham Seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 lembar saham dengan harga pembelian senilai Rp1.350 per saham dengan nilai sebesar Rp2.501.246.250 termasuk biaya transaksi. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp2.501.246.250 pada akun "Modal Saham Diperoleh Kembali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Persetujuan atas penerapan ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Confirmation on conversion of realized Government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become Series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange.

On October 24, 2008, the Company repurchased the issued shares amounting to 1,850,000 shares with purchase price Rp1,350 per share with total amount of Rp2,501,246,250 inclusive of transaction cost. On December 31, 2008, the Company presented the buy-back shares amounting to Rp2,501,246,250 as "Treasury Stock" account as part of equity in the 2008 consolidated balance sheet (Note 22).

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders ratified the following decisions:

1. Ratification of implementation of the Decision of the Ministry of State-Owned Enterprise No. Per-05/MBU/2008 year 2008 regarding the General Rule of Goods and Services procurement of a State-Owned Enterprises.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Pengesahan pelaksanaan penyesuaian pencatatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebagai biaya Perusahaan sebesar Rp4.765.260.547 sesuai Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pelaksanaan penyetoran kembali dana Program Bina Lingkungan untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi tahun 2008 (Catatan 31).
3. Pengukuhan pembelian kembali saham Perusahaan dengan alokasi dana untuk *Buy Back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.
4. Pengesahan perlakuan akuntansi terhadap tantiem tahun buku 2007 sebagai biaya Perusahaan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
5. Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 22.967.185.965 dan 4.539.885.805 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

21. CAPITAL STOCK (continued)

2. *Ratification of the Partnership and Community Development Program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL") to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, as an expense of the Company amounting to Rp4,765,260,547 based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 and fund for the Community Development which were not yet distributed from August 16, 2007 until December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 was presented as "Refunds from Community Development" in the 2008 consolidated statements of changes in shareholders' equity (Note 31).*
3. *Ratification of the Company's shares buy back with maximum funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.*
4. *Ratification of accounting treatment of the 2007 tantiem as the Company's expense in accordance with UU No. 8 year 1995 regarding Capital Market.*
5. *Granting the authority to the Boards of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors by considering the recommendation of the Committee of Remuneration and Nomination.*

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 22,967,185,965 and 4,539,885,805 shares as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibiayai oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Pencadangan saldo laba tahun 2008 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem Direksi dan Komisaris yang telah disajikan pada tahun 2007 harus dikoreksi dan disajikan kembali sebagai "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 (Catatan 21).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp946.352.579.433 (atau Rp208 per saham).
2. Pengalokasian sebesar Rp18.927.051.589 untuk Dana Bina Lingkungan.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).*
2. *Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.*
3. *Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of Directors and Commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.*

The shareholders also decided that Partnership and Community Development Program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expenses by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 and presented it in the 2008 consolidated statement of income.

The appropriation of 2008 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of Directors and Commissioners accrued in 2007 should be adjusted and presented as "Other Income" in the 2008 consolidated statement of income (Note 21).

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 31, 2007, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. *Distribution of cash dividends of Rp946,352,579,433 (or Rp208 per share).*
2. *Allocation for contributions to Funds for Community Development of Rp18,927,051,589.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp189.270.515.887 untuk cadangan umum.
4. Pencadangan saldo laba sebesar Rp728.691.486.163 untuk cadangan umum guna mendukung pengembangan Perusahaan.
5. Pengalokasian sebesar Rp9.463.525.794 untuk Program Kemitraan.

Pencadangan saldo laba tahun 2007 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 1 tahun 1995 sebesar 10% dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perseroan.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

3. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp189,270,515,887.
4. Appropriation of retained earnings for specific reserve to support the Company's development of Rp728,691,486,163.
5. Allocation for Partnership Program of Rp9,463,525,794.

The appropriation of 2007 retained earnings for general reserve was established as required by Law No. 1 of 1995 amounting 10% and specific reserve for Company's business expansion.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan Transmisi gas - setelah biaya <i>linepack gas</i>	11.275.207.987.019 1.518.640.615.654
Jumlah	12.793.848.602.673

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	2008
Industri	11.083.582.934.624
Komersial	111.404.783.956
Rumah tangga	53.056.091.643
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	27.164.176.796
Jumlah	11.275.207.987.019

Tidak terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 terdapat penjualan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. sebesar Rp962.487.932.172 atau 11% dari jumlah penjualan konsolidasi bersih.

23. REVENUES

This account consists of:

	2007	
7.594.036.092.025	1.207.785.457.568	Gas distribution - net of sales adjustments Gas transmission - net of linepack gas expense
8.801.821.549.593		Total

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	2007	
7.472.611.648.874	77.048.080.429	Industrial Commercial
34.553.409.295	9.822.953.427	Households Fuel Gas Filling Stations (SPBG)
7.594.036.092.025		Total

There were no net revenues from customers which account for sales exceeding 10% of the total consolidated sales from the year ended December 31, 2008, while for the year ended December 31, 2007, there were sales to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. amounting to Rp962,487,932,172 or 11% of total consolidated net sales.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pembelian gas bumi	5.227.443.734.194

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, Santos dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.399.863.362.340 atau 46%, Rp754.610.854.306 atau 14% dan Rp1.731.716.737.081 atau 33% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan pembelian dari Pertamina, Santos dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.019.487.355.868 atau 52%, Rp342.351.929.338 atau 18% dan Rp262.170.730.223 atau 16% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Distribusi dan Transportasi	
Penyusutan (Catatan 12)	1.667.255.978.257
Gaji dan kesejahteraan karyawan	189.913.117.950
Iuran BPH Migas	70.649.425.837
Perbaikan dan pemeliharaan	33.995.303.258
Bahan bakar dan bahan kimia	29.767.016.264
Honorarium profesional	27.527.635.409
Asuransi	19.434.855.911
Perjalanan dinas dan transportasi	12.553.307.390
Sewa	12.304.482.372
Peralatan dan suku cadang	7.273.913.030
Pendidikan dan pelatihan	4.361.855.515
Listrik dan air	2.437.539.041
Komunikasi	2.399.784.718
Representasi dan jamuan	2.255.196.303
Peralatan kantor	2.169.742.397
Pajak dan perizinan	844.931.997
Lain-lain	11.571.867.148
Sub-jumlah	2.096.715.952.797
Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	398.567.705.061
Honorarium profesional	55.877.913.582
Penyusutan (Catatan 12)	45.142.955.913
Premi pensiun (Catatan 29)	41.573.407.614
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 7 dan 8)	32.795.111.017
Sewa	27.850.460.336
Perjalanan dinas dan transportasi	27.606.062.833
Pendidikan dan pelatihan	25.386.605.779
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 31)	24.844.648.310
Pajak dan perizinan	21.527.302.556
Asuransi	17.578.509.059

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2007
Natural gas purchases	3.798.009.061.074

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated purchases are for purchases from Pertamina, Santos and ConocoPhillips amounting to Rp2,399,863,362,340 or 46%, Rp754,610,854,306 or 14% and Rp1,731,716,737,081 or 33% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2008, respectively, and purchases from Pertamina, Santos and ConocoPhillips amounting to Rp2,019,487,355,868 or 52%, Rp342,351,929,338 or 18% and Rp262,170,730,223 or 16% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2007, respectively.

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2007
Distribution and Transportation	
Depreciation (Note 12)	982.703.294.420
Salaries and employees' benefits	156.592.652.901
BPH Migas levy	57.447.957.666
Repairs and maintenance	32.183.722.151
Fuel and chemicals	20.216.136.990
Professional fees	32.018.092.512
Insurance	222.778.235
Traveling and transportation	10.054.922.899
Rental	16.001.346.677
Tools and spare parts	4.723.014.985
Education and training	3.486.685.210
Electricity and water	1.533.920.796
Communications	2.054.974.305
Representation and entertainment	1.536.647.466
Office supplies	1.558.528.031
Taxes and licenses	480.596.637
Others	5.395.561.974
Sub-total	1.328.210.833.855
General and Administrative	
Salaries and employees' benefits	280.236.141.440
Professional fees	42.051.867.818
Depreciation (Note 12)	29.044.369.116
Pension premium (Note 29)	17.914.043.830
Provision for doubtful accounts (Notes 7 and 8)	32.778.718.591
Rental	25.191.008.376
Traveling and transportation	17.910.117.810
Education and training	19.178.737.430
Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 31)	648.607.693
Taxes and licenses	12.153.887.049
Insurance	12.608.160.577

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008
Representasi dan jamuan	15.723.416.783
Perbaikan dan pemeliharaan	12.718.141.398
Promosi	11.050.347.856
Komunikasi	9.432.351.447
Peralatan kantor	8.327.059.518
Listrik dan air	6.920.461.640
Perayaan	6.062.165.200
Bahan bakar dan bahan kimia	4.207.551.701
Kompensasi saham (Catatan 30)	-
Lain-lain	19.244.952.459
Sub-jumlah	812.437.130.062
Jumlah	2.909.153.082.859

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2007	
Representasi dan jamuan	15.292.110.487	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	11.252.089.499	Repairs and maintenance
Promosi	13.164.675.957	Promotion
Komunikasi	7.904.508.900	Communications
Peralatan kantor	6.799.196.355	Office supplies
Listrik dan air	6.729.661.245	Electricity and water
Perayaan	4.727.400.872	Celebration
Bahan bakar dan bahan kimia	3.555.198.320	Fuels and chemicals
Kompensasi saham (Catatan 30)	19.883.347.418	Stock compensation (Note 30)
Lain-lain	14.887.371.961	Others
Sub-total	593.911.220.744	Sub-total
Total	1.922.122.054.599	Total

26. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Guaranteed Notes	201.232.968.750
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	105.242.782.762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.948.050.631
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Asian Development Bank	64.031.771.945
- Japan Bank for International Cooperation	53.433.155.209
- European Investment Bank	46.323.303.798
- International Bank for Reconstruction and Development	-
ING Bank N.V., Jakarta	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	547.212.033.095

26. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	2007	
Guaranteed Notes	95.895.398.306	Guaranteed Notes
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	86.793.182.889	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.240.346.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
- Asian Development Bank	76.670.359.513	- Asian Development Bank
- Japan Bank for International Cooperation	47.486.982.893	- Japan Bank for International Cooperation
- European Investment Bank	47.256.215.421	- European Investment Bank
- International Bank for Reconstruction and Development	4.330.929.953	- International Bank for Reconstruction and Development
ING Bank N.V. Jakarta	15.192.405.699	ING Bank N.V. Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.194.544.784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	410.060.366.361	Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Informasi sehubungan dengan kontrak-kontrak derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Information related to the derivative contracts entered into by the Company and their fair values as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

		Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah					
		2008		2007 (Disajikan Kembali-Catatan 4)/(As Restated-Note 4)			
	Jumlah Notional/Notional Amount	Piutang/Receivables	Hutang/Payables	Piutang/Receivables	Hutang/Payables		
Merrill Lynch	USD125.000.000	12.020.570.233	-	14.316.634.358	-	Merrill Lynch	
ABN Amro I	USD150.000.000	7.154.258.821	-	8.736.477.690	-	ABN Amro I	
ABN Amro II	USD125.000.000	1.680.803.100	-	1.903.727.967	-	ABN Amro II	
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	-	1.042.245.117.583	-	458.641.344.990	ABN Amro cross currency swap	
ABN Amro II-restrukturisasi	USD125.000.000	-	12.020.570.233	-	14.316.634.358	ABN Amro II-restructuring	
Jumlah		20.855.632.154	1.054.265.687.816	24.956.840.015	472.957.979.348	Total	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		9.712.399.398	5.127.085.431	7.896.396.892	4.463.494.370	Less current portion	
Bagian jangka panjang		11.143.232.756	1.049.138.602.385	17.060.443.123	468.494.484.978	Long-term portion	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut adalah rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut:

a. Kontrak dengan Merrill Lynch

Pada tanggal 5 Januari 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York, yang diubah pada tanggal 4 Mei 2006, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 5,98%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London, mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN AMRO Bank N.V., Cabang London memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the derivative contracts are as follow:

a. Contract with Merrill Lynch

On January 5, 2005, the Company entered into an interest rate swap contract with Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York Branch, which was amended on May 4, 2006, whereby the Company agreed to receive interest at fixed rate of 7.5% per annum and agreed to pay interest at fixed rate of 7.1% per annum if the *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) is at or below a certain rate agreed at the beginning of each interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 5.98%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I)

On June 28, 2004, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch, entered into an amendment of the interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive interest at a fixed rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at a range that is agreed every interest payment period. The Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN Amro Bank N.V., London Branch has a *call option* on the interest payment date starting March 10, 2005.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN bunga tetap sebesar 7,16% per tahun ditambah *spread*. *Spread* adalah jumlah antara *spread* yang ditentukan pada periode perhitungan sebelumnya ditambah tingkat bunga deposito enam bulan dalam dolar Amerika Serikat (tingkat bunga referensi) dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga referensi berada di atas tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga *Guaranteed Notes I* yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes I* USD150.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun (atau sejumlah 14,6% secara agregat) selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga dan Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun (atau sejumlah 14,83% secara agregat) pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I) (continued)

On July 20, 2005, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch entered into a new amendment of the swap contract whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.5% per annum and pay interest at 7.16% per annum plus spread. Spread means the spread determined in respect of the immediately preceeding calculation period plus the rates for deposits in US Dollars for a period of six months (the reference rate) multiplied by the number of days when the reference rate is above a certain rate agreed at the beginning of every interest payment date of the *Guaranteed Notes I*, that is, March 10 and September 10. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes I* of USD150,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring)

On February 19, 2007, the Company entered into an amendment of the interest rate swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum (or 14.6% in the aggregate) in which LIBOR is at or below a certain rate agreed at the beginning of every interest payment period, and agreed to pay fixed interest at the rate of 7.5% per annum and 7.33% per annum (or 14.83% in the aggregate) every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi) (lanjutan)

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar nilai kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring) (continued)

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

- d. Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V.

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (*strike*) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the *strike* rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar 44,39% dan 21,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

28. RUGI SELISIH KURS - BERSIH

Rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. *Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (continued)*

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of 44.39% and 21.87% as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Change in Fair Value of Derivatives - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

28. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2008 and 2007, the Company incurred loss on foreign exchange due the weakening of Rupiah and the increasing of the Company's net liabilities denominated in foreign currency.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENSIIAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar Rp41.573.407.614 dan Rp17.914.043.830 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari beban premi pensiun dalam "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset bersih Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp17.954.168.963 dan Rp16.713.556.611.

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to Rp41,573,407,614 and Rp17,914,043,830 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of pension premium expense under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income (Note 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2008 and 2007, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2008 and 2007, the net assets of Yakaga amounted to Rp17,954,168,963 and Rp16,713,556,611, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2008	2007
Biaya jasa kini	26.026.295.454	16.249.389.018
Biaya bunga	23.334.531.251	18.342.408.870
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested</i>	5.771.781.907	-
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	23.899.409.778	18.898.522.740
Amortisasi kerugian aktuarial	1.484.028.961	-
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	380.489.050.106	243.432.995.748
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(126.226.996.329)	(72.112.568.324)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(72.395.341.748)	(49.794.396.265)
Kewajiban kesejahteraan karyawan	181.866.712.029	121.526.031.159

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	121.526.031.159	81.974.753.866
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628
Pembayaran tahun berjalan	(20.175.366.481)	(13.939.043.335)
Saldo akhir	181.866.712.029	121.526.031.159

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Long-term Employee Benefits (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefits liability of the Company.

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Amortization of past service cost - <i>vested</i>
Amortization of past service cost - <i>unvested</i>
Amortization of actuarial loss
Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

Present value of employee benefits obligation
Unrecognized past service cost - <i>unvested</i>
Unrecognized actuarial losses
Employee benefits liability

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Payments during the year
Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSIIAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp2.784.120.629 dan Rp4.098.157.629 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007, dan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp10.629.284.200 (USD970.711) dan Rp7.845.163.571 (USD832.908) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PGNEF dan PGASKOM tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Long-term Employee Benefits (continued)

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

d. Other Long-term Employment Benefits

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp2,784,120,629 and Rp4,098,157,629 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp10,629,284,200 (USD970,711) and Rp7,845,163,571 (USD832,908) as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

PGNEF and PGASKOM did not accrue for employee benefits as of December 31, 2008 and 2007 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Komisaris dan manajer senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan maksimum periode penerbitan saham selama tiga tahun dan dilaksanakan dalam tiga tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama lima tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

30. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

ESA program was completed in 2003.

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not in excess of 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is three years and implemented in three phases during the total implementation period of five years. The details are as follows:

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of $50\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on December 15, 2004.

2. Second phase

Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights were granted on February 15, 2005 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah satu tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

3. Third phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Boards of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2007.

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. The number of option to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.
2. The exercise price of option to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.
3. Vesting period is one year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

2. Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar Komisaris dan Direksi.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi dengan pengawasan dari Komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap II diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2005 sampai dengan 15-02-2006/
15-02-2005 until 15-02-2006**

Dividen yang diharapkan	2,44%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp2.750
Harga eksekusi	Rp1.550
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	44,40%
Suku bunga bebas risiko	7,55%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007**

Dividen yang diharapkan	1%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700
Harga eksekusi	Rp10.503
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%
Suku bunga bebas risiko	6,73%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

2. The ESOP program would be eligible for all Company's employees except Commissioners and Directors.
3. Giving authority to the Directors with monitoring from the Commissioners to allocate and conduct this program with fairness principles in accordance with the prevailing regulations.
4. The price and exercise period is determined in accordance with the prevailing regulation.

The fair value of the MSOP II option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

Expected dividend rate
Expected option period
Share price on grant date
Exercise price
Expected volatility of stock price
Risk-free interest rate
Forfeiture rate

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

Expected dividend rate
Expected option period
Share price on grant date
Exercise price
Expected volatility of stock price
Risk-free interest rate
Forfeiture rate

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

MSOP Tahap Kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3.001.838
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(2.920.500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1.337

ESOP Tahap Kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3.001.838
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(2.920.500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1.337
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418

ESOP Tahap Ketiga:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	54.012.338	54.012.338
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	(53.551.388)	-
Hak opsi yang gagal diperoleh	(460.950)	-
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	54.012.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	2.921
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham masing-masing sebesar Rp562.450.228.164 dan nihil.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menyajikan nilai opsi yang gagal diperoleh sebesar Rp1.346.434.950 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

The summary of the management stock option plan as of December 31, 2008 and 2007 and the changes for the years ended are as follows:

Second Phase MSOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)

Second Phase ESOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)
Compensation expense (in Rupiah)

Third Phase ESOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Forfeited stock option
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)
Compensation expense (in Rupiah)

As of December 31, 2008 and 2007, the Company received proceeds from conversion of stock option amounting to Rp562,450,228,164 and nil, respectively.

For the year ended December 31, 2008, the Company presented forfeited option amounting to Rp1,346,434,950 as part of "Other Income" in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Pencadangan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp18.927.051.589 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah mencatat biaya atas program tanggung jawab sosial dan lingkungan pada usaha tahun berjalan yang disajikan pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

31. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations for the Partnership Program amounted to Rp9,463,525,794 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The appropriations for Community Development Program amounted to Rp18,927,051,589 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 were presented as "Refunds from Community Development" in the consolidated statements of changes in shareholders' equity for the year ended December 31, 2008.

In 2008, the Company recorded expenses for CSR program and charged it to current year operation which is presented as part of "Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini, di mana harga beli tersebut didasarkan pada harga kontrak pada masing-masing perjanjian. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tahun 2000, perjanjian ini diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2009 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below, which the purchasing price is based on the contract price for each agreements. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.i). This agreement is valid for ten years. In 2000, this agreement was extended until December 31, 2009 or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2009, semua pihak sepakat untuk menyusun perubahan PJBG ini. Sampai tanggal 28 April 2009, perubahan PJBG masih dalam proses.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On March 12, 2009 all parties agreed to amend this GSPA. Up to April 28, 2009, the amendments of GSPA are still in process.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

- 4) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.j).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.j).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.k).

b ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.k).

b ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.l).
- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.o).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.l).
- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the *Batam II Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.o).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.s)
- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HoA ini berlaku sampai dengan ditandatanganinya GSPA yang harus sudah ditandatangani selambat-lambatnya tanggal 30 April 2009.

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd. Pada tahun 2008, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.s).
- 5) On April 14, 2008, the Company and Conoco entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Ketapang Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HoA is valid until the GSPA is executed at the latest on April 30, 2009.

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd. In 2008, this agreement was extended until December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.n).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.n).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.m).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun.

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), di mana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.m).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years.

Up to April 28, 2009, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) (continued)

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

3. Project Agreement

- a. *The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.*
- b. *On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.*
- c. *On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.*

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik

- a. Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 17 Oktober 2005.

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 21 Februari 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik yang terletak disepanjang Jambi sampai dengan Panaran-Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 16 April 2007.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan dan PT Indosat Tbk sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Fiber Optic Rental Agreement

- a. On May 19, 2005, the Company and PT Excelcomindo Pratama entered into a Fiber Optic Rental Agreement from Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on October 17, 2005.

On June 11, 2008, the Company and PT Excelcomindo Pratama agreed to terminate this agreement.

- b. On February 21, 2007, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Fiber Optic Rental Agreement located along Jambi to Panaran-Batam. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on April 16, 2007.

On June 12, 2008, the Company and PT Indosat Tbk agreed to terminate this agreement.

5. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas perparkiran dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo**

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo**

- a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.*
- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau GTA) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan aset.

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the assets.

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 19). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 19). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyerahrimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. The reserved capacity through Transgasindo's main line is 247,000 mscf per day. This agreement is valid until 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina - Lirik Petroleum (*Pertamina - Lirik Petroleum GTA*).

Perjanjian ini ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

2. *Borrow and Use of Land Agreement* with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline.

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

- a. *Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement (GTA)*.

This agreement was signed by Transgasindo, PT Pertamina (Persero), and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. on July 23, 2002 and came into effect since March 30, 2004.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina – Ukui GTA .

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik – Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)

Based on this agreement, transportation capacity through Grissik to Lirik pipeline is 984.4 mscf per day. This agreement is valid until March 27, 2006 the agreement was amended on October 11, 2005 to reduce the daily contract quantity up to 809.2 mscf per day until end of contract period on March 27, 2006.

This agreement has been extended with the amendment of PT Pertamina – Ukui GTA.

b. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia - Ukui (PT Medco E&P Indonesia - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (PT Pertamina - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- c. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 761.9 mscf per day. This agreement is valid for five years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- d. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina - Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 mscf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Transgasindo and ConocoPhillips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina - Ukui GTA. This amendment agreement is valid from March 28, 2006 until September 27, 2006.

On September 28, 2006, there was second amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA to further extend the gas demand of 809.2 mscf per day for Lirik operations, so that the reserved capacity shall be a total of 1,514 mscf per day. This second amendment agreement is valid from March 28, 2006 until the end of the contract period on December 24, 2009.

- e. On October 5, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transport gas for PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Under this agreement, Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible gas transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2009). Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses;
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 4 Februari 2009). Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses;
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

The terms of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to RAPP and shall be terminated on the earlier of the following conditions:

1. The expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to February 13, 2009). Up to April 28, 2009, the amendments of this agreement are still in progress;
2. The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or
3. The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.

- f. On October 1, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transport gas for PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Under this agreement, Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to IKPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. The expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to February 4, 2009). Up to April 28, 2009, the amendments of this agreement are still in progress;
2. The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or
3. The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 November 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.
- h. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbaharui tanggal 2 Februari 2004 di mana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199 dan berakhir bulan April 2008.
- i. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Paremba Construction, SDN. BHD. dan PT Elnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- g. On November 28, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Aldaberta Indonesia and Penspen Limited for providing project management consultancy services with a contract value of USD3,855,960. The overall service period shall not exceed 33 months from the date of the effective date.
- h. Novation agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the operation and maintenance contract between the Company and PT Indoturbine on January 17, 2003. This agreement is amended on February 2, 2004 wherein the total fixed monthly fee amounted to USD70,199 and has been terminated on April 2008.
- i. Subsequent to Letter of Award dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Paremba Construction, SDN. BHD. and PT Elnusa Petro Teknik)-MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* contract with MMC for *Jabung Gas Booster Station Project*. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- j. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Sebagai kelanjutan dari "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) ini, pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan menandatangani "Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement" dengan Transgasindo.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari dengan tarif sebesar USD0,69 per mscf.

Segala syarat-syarat IGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2009.

- k. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dan Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Transgasindo sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk sepuluh tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- j. On October 5, 2007, the Company entered into Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Panaran.

Subsequent to this Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA), on May 12, 2008, the Company entered into Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement with Transgasindo.

Under this agreement, Transgasindo shall, subject to the availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 40 mmscf per day at the rate of USD0.69 per mscf.

The term of the IGTLA shall commence from October 13, 2007 and shall be terminated on October 4, 2009.

- k. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil.

Based on this GTA, the reserved capacity through the Transgasindo's pipeline is 20 mscf per day. This agreement is effective if condition precedent has been fulfilled and valid for ten years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2008, the Company had contingencies as follows:

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No.1471 K/Pdt/2007 dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

- c. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebankan biaya perkara kepada Penggugat.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No.1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff.

- c. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat berdasarkan No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Pengadilan Negeri Medan.

- d. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Up to April 28, 2009, the examination by the Medan State Court is still in progress.

- d. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- e. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
- f. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
- g. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 *Variation Order Request* (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan Gas Management System (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal "(Kontra Memori Kasasi)" to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, there is no further development on this case.

- e. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of filling to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.
- f. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to April 28, 2009, there is no further development to this case.
- g. The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 *Variation Order Request* (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for Gas Management System (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filled this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.732 dan USD497.904. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh BANI.

- h. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

In the process of filing to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounted to Rp31,100,946,732 and USD497,904. Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of examining by the BANI.

- h. *The Company is in dispute with one of its contractors, CRW Joint Operation, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW Joint Operation has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB' decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW Joint Operation has filed this case to the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris.*

Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of examining by the International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris.

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company can win this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

- i. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat, dengan plafon sebesar USD51.837.500. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan dan aset bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 7, 12 dan 32.1.a).
- j. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD24.018.750. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- k. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarongan (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2009.
- l. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD50.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2008, the Company had commitments as follows:

- i. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java, with a maximum limit of USD51,837,500. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 31, 2009. Trade receivables, certain landrights and buildings and certain moveable assets are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facility (Notes 7, 12 and 32.1.a).
- j. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to East Java (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD24,018,750. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 26, 2009. The SBLC facility provided without any collateral.
- k. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarongan field (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2009.
- l. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in West Java (Note 32.1.b) with a maximum limit of USD50,000,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 31, 2009. The SBLC is facility provided without any collateral.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan PC Madura Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.e) dengan plafon sebesar USD24.164.140 dan jangka waktu maksimum sampai dengan 30 Juni 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- n. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.d) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 25 Juli 2008, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.664.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- o. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD14.820.000 dan USD2.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2009 dan 21 November 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- p. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 14, 15, 18 dan 32).
- q. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 32.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- m. The Company has a *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., and PC Madura Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.e) with a maximum limit of USD24,164,140 and maximum facility period up to June 30, 2009. The SBLC is facility provided without any collateral.
- n. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.d) with a maximum limit of USD5,440,000. On July 25, 2008, the limit of the SBLC facility was increased for up to USD8,664,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.
- o. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Batam (Note 32.1.b) with maximum limit of USD14,820,000 and USD2,000,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2009 and November 21, 2009, respectively. The SBLC facility is provided without any collateral.
- p. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 14, 15, 18 and 32).
- q. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 32.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- r. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar USD1.084.280 dan JPY7.678.257.896, EIB sebesar USD217.398 dan IBRD sebesar USD40.315.392.
- s. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 September 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- t. Pada tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *revolving loan* sebesar USD10.000.000 dan fasilitas *treasury* sebesar USD36.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 233%. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini sudah digunakan sebesar USD56.403.240 untuk SBLC.
- u. Pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Desember 2007 dengan maksimum nilai plafon sebesar USD31.197.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini sudah digunakan sebesar USD24.018.750 untuk penerbitan SBLC.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- r. As of December 31, 2008, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to USD1,084,280 and JPY7,678,257,896, EIB amounting to USD217,398 and IBRD amounting to USD40,315,392.
- s. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Pekanbaru (Note 32.1.b) with maximum limit of USD7,600,000. The maximum maturity period of this facility is up to September 10, 2009. The SBLC facility is provided without collateral.
- t. On December 15, 2008, the Company amended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., on September 25, 2007. This agreement represented general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained revolving loan facility amounting to USD10,000,000 and treasury facility amounting to USD36,500,000. This loan is subject to interest rate at Cost of Fund plus 1.5% per annum. All the facilities will mature on June 30, 2009. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 233%. As of December 31, 2008, these facilities have been used amounting to USD56,403,240 for SBLC.
- u. On August 26, 2008, the Company amended the Non Cash Loan facility agreement which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 12, 2007 with a maximum limit of USD31,197,500. The facility will mature on August 26, 2009. As of December 31, 2008, the facility has been used amounting to USD24,018,750 for SBLC issuance.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusi:

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2008			
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	633.859.683.713	4.589.682.562	Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.358.730.246	Stock split (Note 21)
Pembelian kembali saham yang beredar (Catatan 22)	-	(465.028)	Buy-back shares (Note 22)
Dasar	633.859.683.713	22.947.947.780	Basic
Ditambah:			
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen - Tahap Ketiga	-	4.460.830	Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Third Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari konversi dana proyek Pemerintah (Catatan 20)		1.274.322.232	Assumed Exercise Shares from conversion of Government project funds (Note 20)
Dilusi	633.859.683.713	24.226.730.842	Diluted

2007
(Disajikan kembali - Catatan 4 dan 21)/(As Restated - Notes 4 and 21)

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	1.164.995.142.199	4.539.665.638	Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.158.662.552	Stock split (Note 21)
Dasar	1.164.995.142.199	22.698.328.190	Basic
Ditambah:			
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen - Tahap Kedua	-	15.009.190	Add: Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Second Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan - Tahap Kedua	-	22.207.400	Assumed Exercise of Employees Stock Ownership Issued Second Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari konversi dana proyek Pemerintah (Catatan 20)		1.274.322.232	Assumed Exercise Shares from conversion of Government project funds (Note 20)
Dilusi	1.164.995.142.199	24.009.867.012	Diluted

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia sehingga perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disesuaikan untuk mencerminkan pemecahan saham tersebut. Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali seolah-olah pemecahan saham tersebut telah berlaku sejak 1 Januari 2007.

34. EARNINGS PER SHARE (continued)

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange, therefore, the computation of earnings per share for the years ended December 31, 2008 and 2007 were aligned to reflect the stock split. The computation of earnings per share for the year ended December 31, 2007 was restated as if the stock split was effective since January 1, 2007.

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Aset				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat				In US Dollar
Kas dan setara kas	USD	229.041.707	103.321.083	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		978.090	12.024.157	Restricted cash
Investasi jangka pendek		-	13.244.000	Short-term investment
Piutang usaha		115.403.042	92.546.617	Trade receivables
Piutang lain-lain		205.790	2.345.255	Other receivables
Piutang derivatif		1.904.624	2.649.627	Derivative receivables
Uang muka		180.942.090	106.262.678	Advances
Sub-jumlah	USD	528.475.343	332.393.417	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY	400.755	520.539	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY	400.755	520.539	Sub-total
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar
Piutang lain-lain	SGD	5.527	5.527	Other receivables
Sub-jumlah	SGD	5.527	5.527	Sub-total
Jumlah Aset	USD	528.475.343	332.393.417	Total Assets
	JPY	400.755	520.539	
	SGD	5.527	5.527	
Ekuivalent Rupiah		5.786.895.633.268	3.130.892.767.246	Rupiah equivalents

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Kewajiban				Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In US Dollar</i>
Hutang usaha	USD	63.770.344	147.621.468	Trade payables
Hutang lain-lain		36.480.397	14.848.330	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		35.504.676	59.297.962	Accrued liabilities
Hutang derivatif		96.279.971	50.213.184	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		32.365.946	32.200.102	Current maturities of long-term loans
Guaranteed Notes		275.000.000	275.000.000	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		14.400.000	-	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		390.654.648	407.431.293	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		55.572.950	61.354.280	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-jumlah	USD	1.000.028.932	1.047.966.619	Sub-total
Dalam Yen Jepang				<i>In Japanese Yen</i>
Hutang lain-lain	JPY	-	11.432.287	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		5.104.057.930	1.849.330.046	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang		41.409.742.104	34.722.170.793	Long-term loans
Sub-jumlah	JPY	46.513.800.034	36.582.933.126	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD	1.000.028.932	1.047.966.619	Total Liabilities
	JPY	46.513.800.034	36.582.933.126	
Ekuivalen Rupiah		16.589.184.783.522	12.909.376.009.053	Rupiah equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih		10.802.289.150.254	9.778.483.242.560	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar Amerika Serikat juga dijual dalam dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 28 April 2009, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp10.840 untuk USD1, Rp7.225 untuk SGD1 dan Rp112,43 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2008, maka kewajiban konsolidasi bersih akan turun sebesar Rp461.186.697.131.

As of April 28, 2009, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp10,840 to USD1, Rp7,225 to SGD1 and Rp112.43 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2008, the net consolidated liabilities will decrease by Rp461,186,697,131.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

	2008				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	11.275.207.987.019	1.518.640.615.654	-	12.793.848.602.673	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	5.227.443.734.194	-	-	5.227.443.734.194	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	260.510.124.910	110.410.210.734	3.807.988.947	374.728.324.591	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	267.681.307.566	1.427.054.993.800	(331.089.875)	1.694.405.211.491	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	19.067.123.242	21.990.476.587	283.980.068	41.341.579.897	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	149.694.073.027	221.971.073.590	4.621.806.774	376.286.953.391	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	5.924.396.362.939	1.781.426.754.711	8.382.685.914	7.714.205.803.564	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	5.350.811.624.080	(262.786.139.057)	(8.382.685.914)	5.079.642.799.109	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(422.391.013.489)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				4.657.251.785.620	Income from Operations
Rugi selisih kurs - bersih				(2.508.223.548.563)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga				(547.212.033.095)	Interest expenses
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(505.303.396.498)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Penghasilan bunga				59.042.820.686	Interest income
Lain-lain - bersih				125.934.696.041	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(3.375.761.461.429)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				1.281.490.324.191	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Kini				(518.010.913.093)	Tax Benefit (Expense) Current
Tangguhan				41.743.981.916	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(476.266.931.177)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				805.223.393.014	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(171.363.709.301)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				<u>633.859.683.713</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	3.200.687.153.878	14.571.689.078.143	10.506.564.387	17.782.882.796.408	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				7.767.697.645.231	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<u>25.550.580.441.639</u>	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	577.099.034.446	418.440.056.079	454.375.113	995.993.465.638	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				16.484.506.195.905	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				<u>17.480.499.661.543</u>	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	591.557.817.363	416.537.464.908	623.603.712.671	1.631.698.994.942	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	7.594.036.092.025	1.207.785.457.568	-	8.801.821.549.593	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.798.009.061.074	-	-	3.798.009.061.074	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	203.316.555.981	102.960.791.786	598.088.834	306.875.436.601	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	126.439.524.810	867.552.579.680	67.872.325	994.059.976.815	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	18.613.739.945	20.438.905.245	242.013.134	39.294.658.324	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	126.518.125.773	166.339.984.484	1.407.836.774	294.265.947.031	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	4.272.897.007.583	1.157.292.261.195	2.315.811.067	5.432.505.079.845	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	3.321.139.084.442	50.493.196.373	(2.315.811.067)	3.369.316.469.748	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(287.626.035.828)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				3.081.690.433.920	Income from Operations
Rugi selisih kurs - bersih				(504.244.657.108)	Loss on foreign exchange - net
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(452.712.018.245)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga				(410.060.366.361)	Interest expenses
Penghasilan bunga				31.419.699.612	Interest income
Lain-lain - bersih				125.483.289.648	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(1.210.114.052.454)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				1.871.576.381.466	Income Before Tax Expense
Beban Pajak					Tax Expense
Kini				(552.322.077.500)	Current
Tangguhan				(56.701.915.858)	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(609.023.993.358)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				1.262.552.388.108	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(97.557.245.909)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				1.164.995.142.199	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	2.430.588.514.939	12.245.869.501.049	6.638.131.410	14.683.096.147.398	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				5.761.526.234.112	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				20.444.622.381.510	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	102.183.225.120	346.220.653.304	259.836.300	448.663.714.724	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				13.239.286.953.418	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				13.687.950.668.142	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	942.249.404.391	330.307.645.035	1.205.457.241.419	2.478.014.290.845	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

Uraian	2008			Descriptions
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor pusat	-	-	621.512.625.480	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	7.123.047.182.043	2.314.660.405.063	521.731.600.367	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2.818.877.413.276	534.445.617.247	47.507.810.398	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.339.395.398.290	383.146.825.599	22.318.406.598	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	9.694.457.122.171	1.057.048.758	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.512.528.609.064	4.848.931.295.707	415.480.416.150	Transgasindo
PGASKOM	-	7.241.530.621	2.091.087.191	PGASKOM
Jumlah	12.793.848.602.673	17.782.882.796.408	1.631.698.994.942	Total
Uraian	2007			Descriptions
	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	
Kantor pusat	-	-	1.205.457.241.419	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	4.016.857.160.308	1.590.557.842.763	906.434.497.697	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2.436.046.069.507	457.657.713.828	27.558.946.709	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.147.404.077.619	411.270.642.085	8.255.959.985	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	7.885.045.869.028	1.052.475.144	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.201.514.242.159	4.334.791.026.362	329.255.169.891	Transgasindo
PGASKOM	-	3.773.053.332	-	PGASKOM
Jumlah	8.801.821.549.593	14.683.096.147.398	2.478.014.290.845	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.
2. Pada tanggal 13 dan 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri seluruh perjanjian kontrak swap suku bunga dengan *Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS)*, Cabang New York dan *ABN AMRO Bank N.V.*, Cabang London.
3. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham. Pembentukan perusahaan tersebut akan dilakukan dalam jangka waktu enam bulan setelah penandatanganan perjanjian ini.
4. Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan menerima Surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-247/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 14 April 2009 menjadi 13.527.440.696 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp1.352.744.069.600 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 (Catatan 20).
5. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) hanya berasal dari SSWJ I dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

37. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.
2. On February 13 and 19, 2009, the Company has terminated all the interest rate swap contracts with *Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS)*, New York Branch and *ABN Amro Bank N.V.*, London Branch.
3. On April 17, 2009, the Company made an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*. Such establishment will be conducted within six months after the signing date of this agreement.
4. On April 21, 2009, the Company received a Letter from the Ministry of State-Owned Enterprise No. S-247/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of April 14, 2009 to become 13,527,440,696 shares with total amount of Rp1,352,744,069,600 arising from the conversion of Government Project Funds amounted to Rp99,272,417,279 (Note 20).
5. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to April 28, 2009, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java pipeline transmission project is only derived from SSWJ I which consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Proyek SSWJ (lanjutan)

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai: 100% (tidak diaudit);
- Jalur Cilegon - Serpong: Masih dalam proses pelelangan untuk pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang dan proses pembebasan lahan (tidak diaudit);
- Pengadaan Gas Management System: 94,29% (tidak diaudit);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak diaudit); dan
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 99,99% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.388.347.302 atau setara dengan Rp15.202.402.964.175 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.950 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp3.816.269.704.532 dan Rp7.133.082.526.030. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 71% dan 95%.

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 1 - paket 7B terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

37. SUBSEQUENT EVENTS

a. SSWJ Project (continued)

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline: 100% (unaudited);
- Cilegon - Serpong pipeline: Still in the tender process for construction and procurement and land acquisition (unaudited);
- Procurement of Gas Management System: 94.29% (unaudited);
- Pagardewa compressor station: 100% (unaudited); and
- Supporting station and facilities: 99.99% (unaudited).

Up to April 28, 2009, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,388,347,302 or equivalent to Rp15,202,402,964,175 (with exchange rate assumption of Rp10,950 to USD1).

Up to December 31, 2008, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp3,816,269,704,532 and Rp7,133,082,526,030, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 71% and 95%.

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to April 28, 2009, the percentage of completion of PDJB and physical completion of aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 1 - package 7B are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 1: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 2: 91,58% (tidak diaudit);
 - Paket 3: 58,62% (tidak diaudit);
 - Paket 4: 0% (tidak diaudit);
 - Paket 5 dan 5A: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 6A: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 6B: 100% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7A dan 7B: 0% (tidak diaudit);
- b. Paket 8A - paket 9B terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 8A: 93,11% (tidak diaudit);
 - Paket 9A: 74,31% (tidak diaudit); dan
 - Paket 9B: 71,19% (tidak diaudit).
- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 57% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 78,52% (tidak diaudit); dan
 - Kerjasama teknik jangka panjang: 63,73% (tidak diaudit).

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 1: 100% (unaudited);
 - Package 2: 91.58% (unaudited);
 - Package 3: 58.62% (unaudited);
 - Package 4: 0% (unaudited);
 - Package 5 and 5A: 100% (unaudited);
 - Package 6A: 100% (unaudited);
 - Package 6B: 100% (unaudited); and
 - Package 7A and 7B: 0% (unaudited);
- b. Package 8A - package 9B are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 8A: 93.11% (unaudited);
 - Package 9A: 74.31% (unaudited); and
 - Package 9B: 71.19% (unaudited).
- c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 57% (unaudited);
 - Project management consultant: 78.52% (unaudited); and
 - Long-term technical cooperation: 63.73% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

2. Dana Perusahaan:

a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MRS dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 10A: 100% (tidak diaudit);
- Paket 10B: 100% (tidak diaudit);
- Paket 10C: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 11: 100% (tidak diaudit).

b. Paket 8B dan paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 8B: 4,84% (tidak diaudit);
- Paket 12: 100% (tidak diaudit);
- Paket 13: 100% (tidak diaudit);
- Paket 14: 100% (tidak diaudit);
- Paket 15: 100% (tidak diaudit);
- Paket 16: 100% (tidak diaudit);
- Paket 17: 100% (tidak diaudit);
- Paket 18: 100% (tidak diaudit);

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

2. The Company's financing:

a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MRS with physical completion as follows:

- Package 10A: 100% (unaudited);
- Package 10B: 100% (unaudited);
- Package 10C: 100% (unaudited); and
- Package 11: 100% (unaudited).

b. Package 8B and package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:

- Package 8B: 4.84% (unaudited);
- Package 12: 100% (unaudited);
- Package 13: 100% (unaudited);
- Package 14: 100% (unaudited);
- Package 15: 100% (unaudited);
- Package 16: 100% (unaudited);
- Package 17: 100% (unaudited);
- Package 18: 100% (unaudited);

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 19: 0% (tidak diaudit);
 - Paket 20: 100% (tidak diaudit); dan
 - Paket 21: 0% (tidak diaudit).
- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 100% (tidak diaudit);
 - Konsultan hukum I: 100% (tidak diaudit); dan
 - Konsultan hukum II: 3% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD209.491.808 atau setara dengan Rp2.293.935.295.770 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.950 untuk USD1) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD86.060.606 atau setara dengan Rp942.363.635.700 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD123.431.202 atau setara dengan Rp1.351.571.660.070.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2008 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp419.436.819.240 dan Rp927.649.590.438. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 69% dan 45%.

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 19: 0% (unaudited);
 - Package 20: 100% (unaudited); and
 - Package 21: 0% (unaudited).
- c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
- Package 22 (the third parties inspection services): 100% (unaudited);
 - Law consultant I: 100% (unaudited); and
 - Law consultant II: 3% (unaudited).

Up to April 28, 2009, total estimated cost of PDJB amounted to USD209,491,808 or equivalent to Rp2,293,935,295,770 (with exchange rate assumption of Rp10,950 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD86,060,606 or equivalent to Rp942,363,635,700 and the Company's financing amounting to USD123,431,202 or equivalent to Rp1,351,571,660,070.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2008 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp419,436,819,240 and Rp927,649,590,438, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 69% and 45%, respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis keuangan global mulai terlihat sejak September 2008 dan Indonesia turut terkena dampak dari krisis tersebut. Mata uang Rupiah menjadi lebih tidak stabil terhadap mata uang asing utama lainnya seperti Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, dan masih sensitif terhadap kegiatan sosial dan politik dalam negeri dan faktor-faktor regional termasuk isu keamanan. Faktor-faktor tersebut akan terus mempengaruhi, antara lain, kondisi ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah yang telah diterapkan atau yang akan diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk merespon kondisi ekonomi ini meliputi:

- a. Diversifikasi usaha yang lebih merata;
- b. Program efisiensi biaya; dan
- c. Lebih selektif dalam melakukan investasi.

Pemulihan lebih lanjut terhadap kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2009.

38. ECONOMIC CONDITION

The global financial crisis became prominently visible since September 2008 and Indonesia has also been affected by the crisis. The Indonesian Rupiah is becoming more volatile against major foreign currencies such as US Dollar and Japanese Yen, and remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. These factors will continue to impact, among others, the economic conditions in Indonesia.

The measures the Company and Subsidiaries have implemented or plan to implement in response to this economic condition are as follows:

- a. Smoother business diversification;*
- b. Cost efficiency program; and*
- c. More selective investment undertaking.*

Further improvement of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2009.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.759.014.905.404	901.772.065.448	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.102.402.432	3.040.796.250	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	-	124.745.236.000	Short-term investment - net
Piutang usaha - bersih	1.331.408.427.277	887.017.821.835	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	20.214.322.065	41.594.477.118	Other receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	338.986.349.063	85.922.586.814	Receivable from Subsidiaries
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.712.399.398	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	14.255.017.078	20.610.737.870	Inventories - net
Uang muka	1.986.320.387.521	1.011.885.692.353	Advances
Biaya dibayar di muka	25.745.883.413	2.813.722.309	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.488.760.093.651	3.087.299.532.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.143.232.756	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1.419.783.903.102	1.021.877.003.269	Long-term investments
Piutang <i>promissory notes</i>	2.053.859.750.037	2.194.553.247.441	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	912.630.671.460	866.727.008.378	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.363.461.529.689 dan Rp1.163.339.695.682 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	11.834.592.834.610	11.299.618.068.303	Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp2,363,461,529,689 and Rp1,163,339,695,682 as of December 31, 2008 and 2007)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	621.451.922.961	174.672.770.700	Estimated claims for income tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	59.813.399.927	67.619.059.228	Deferred charges - net
Lain-lain	8.556.891.700	13.972.800.850	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.011.433.698.963	15.734.926.169.016	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	23.500.193.792.614	18.822.225.701.905	TOTAL ASSETS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	698.965.686.039	1.391.059.955.597	Trade payables
Hutang lain-lain	529.989.720.243	103.379.851.437	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.096.131.082.950	818.779.008.027	Accrued liabilities
Hutang pajak	24.248.850.039	98.340.566.013	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.085.431	4.463.494.370	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.407.114.314	303.292.758.712	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada Anak Perusahaan	107.653.485.002	95.666.360.191	Payable to Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Lancar	2.816.523.024.018	2.814.981.994.347	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
<i>Guaranteed Notes</i>	3.011.250.000.000	2.590.225.000.000	Guaranteed Notes
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.049.138.602.385	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.297.771.420.658	6.721.618.856.860	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	183.861.172.193	123.520.491.323	Estimated liabilities for employee's benefits
Pendapatan diterima di muka	38.232.598.000	39.062.702.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	13.580.253.793.236	9.942.921.535.161	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	16.396.776.817.254	12.757.903.529.508	TOTAL LIABILITIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value of
Rp100 per saham pada tahun 2008 dan			Rp100 per share in 2008 and
Rp500 per saham pada tahun 2007			Rp500 per share in 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham			Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008
pada tahun 2008 dan 14.000.000.000			and 14,000,000,000 shares in 2007
saham pada tahun 2007			Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			22,967,185,965 shares which
22.967.185.965 saham yang terdiri dari			consist of 1 Series A Dwiwarna
1 saham Seri A Dwiwarna dan			share and 22,967,185,964
22.967.185.964 saham Seri B pada			Series B shares in 2008 and
tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham			4,539,885,805 shares which
yang terdiri dari 1 saham Seri A			consist of 1 Series A Dwiwarna
Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham			share and 4,539,885,804
Seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500	2.269.942.902.500	Series B shares in 2007
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	-	Treasury stock
			Difference arising from restructuring
Selisih transaksi restrukturisasi			transactions among entities
entitas sepengendali	(314.889.945.926)	(314.889.945.926)	under common control
Selisih kurs karena penjabaran			Difference in foreign currency
laporan keuangan			translation of the financial
Anak Perusahaan	566.333.483.252	(61.816.298.811)	statements of a Subsidiary
			Difference arising from transactions
Selisih transaksi perubahan			resulting in changes in the
ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	(76.427.556.755)	equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.809.063.250.664	1.017.692.694.873	Other paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	157.770.039.298	Other capital - stock option
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	2.679.868.791.329	1.888.821.060.458	Appropriated
Tidak dicadangkan	117.091.796.612	1.055.797.053.547	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	7.075.257.169.426	5.936.889.949.184	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	23.500.193.792.614	18.822.225.701.905	SHAREHOLDERS' EQUITY

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN	11.281.319.993.610	7.600.307.307.434	REVENUES
BEBAN POKOK	(5.321.808.865.036)	(3.912.053.875.312)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.959.511.128.574	3.688.253.432.122	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.451.471.396.933)	(780.400.061.714)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(709.926.922.681)	(506.430.314.800)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.161.398.319.614)	(1.286.830.376.514)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.798.112.808.960	2.401.423.055.608	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - bersih	(2.509.549.624.981)	(507.839.268.361)	Loss on foreign exchange - net
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(505.303.396.498)	(452.712.018.245)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga	(441.969.250.333)	(323.267.183.472)	Interest expenses
Pendapatan bunga	361.641.478.487	313.936.221.269	Interest income
Lain-lain - bersih	116.220.653.183	122.998.098.847	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.978.960.140.142)	(846.884.149.962)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BAGIAN LABA ANAK PERUSAHAAN	819.152.668.818	1.554.538.905.646	INCOME BEFORE EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	244.289.830.209	143.742.924.567	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.063.442.499.027	1.698.281.830.213	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(440.358.140.000)	(552.322.077.500)	Current
Tangguhan	10.775.324.686	19.035.389.486	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(429.582.815.314)	(533.286.688.014)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	633.859.683.713	1.164.995.142.199	NET INCOME

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary	Modal Disetor Lainnya/ Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham/ Other Capital - Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2007 (tidak diaudit)	2.268.482.652.500	-	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	1.010.721.461.373	141.900.192.693	970.859.058.408	1.783.507.070.214	5.576.033.317.991	Balance, January 1, 2007 (unaudited)
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh manajemen	1.460.250.000	-	-	-	-	6.971.233.500	-	-	-	8.431.483.500	Increase in capital stock from exercise of management stock options
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	146.303.315.705	-	-	-	-	-	146.303.315.705	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(946.352.579.433)	(946.352.579.433)	Payments of dividends
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)	Funds for small business enterprises and cooperatives
Dana untuk bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.927.051.589)	(18.927.051.589)	Funds for community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	728.691.486.163	(728.691.486.163)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	189.270.515.887	(189.270.515.887)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	-	15.869.846.605	-	-	15.869.846.605	Vesting of management stock options
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	1.164.995.142.199	1.164.995.142.199	Net income for 2007
Saldo 31 Desember 2007 (tidak diaudit)	2.269.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(61.816.298.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	Balance, December 31, 2007 (unaudited)
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	26.775.694.000	-	-	-	-	692.098.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.450.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees stock option
Dana proyek Pemerintah	-	-	-	-	-	99.272.417.279	-	-	-	99.272.417.279	Government project funds
Modal saham diperoleh kembali	-	(2.501.246.250)	-	-	-	-	-	-	-	(2.501.246.250)	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	-	628.149.782.063	-	-	-	-	-	628.149.782.063	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(786.282.470.324)	(786.282.470.324)	Payments of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547	Refunds from community development
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	771.488.335.861	(771.488.335.861)	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	-	-	-	-	-	-	(1.346.434.950)	-	-	(1.346.434.950)	Forfeited employees stock option
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	633.859.683.713	633.859.683.713	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008	2.296.718.596.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	-	2.679.868.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2008
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Year Ended December 31, 2008
 With Comparative Figures for 2007
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.843.147.491.397	7.740.659.581.086	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	105.252.705.420	41.208.950.924	Receipts from interest income
Penerimaan dari piutang Anak Perusahaan	20.420.782.405	41.566.866.214	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(6.724.084.999.692)	(3.523.228.133.949)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(947.653.655.386)	(399.829.518.150)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(931.163.131.873)	(740.776.915.783)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran bunga	(466.723.802.544)	(446.076.983.586)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(330.080.781.181)	(286.433.549.288)	Payments to employees
Pembayaran tantiem	(18.202.742.248)	-	Payments for tantiem
Pembayaran lain-lain	(92.653.661.564)	(482.633.931.986)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.458.258.204.734	1.944.456.365.482	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan <i>promissory notes</i>	459.286.410.830	415.342.478.623	Receipts from promissory notes
Penambahan aset tetap	(921.136.711.017)	(2.320.261.396.127)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(122.659.400)	(1.079.880.600)	Increase in deferred charges
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(61.606.182)	(3.040.796.250)	Additions to restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(462.034.565.769)	(1.909.039.594.354)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari konversi opsi saham	562.425.299.521	566.775.000	Proceeds from conversion of stock option
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	19.066.017.738	(28.390.577.383)	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Pembayaran dividen	(786.282.470.324)	(946.339.196.052)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(326.276.308.186)	(761.891.348.010)	Payments of loans
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	(2.501.246.250)	-	Payments for treasury stock
Hasil pinjaman hutang	-	1.848.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(533.568.707.501)	112.195.653.555	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.462.654.931.464	147.612.424.683	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	394.587.908.492	194.161.328.070	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	901.772.065.448	559.998.312.695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.759.014.905.404	901.772.065.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR